

SKRIPSI
ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM NOVEL BUKAN
BUKU NIKAH KARYA RIA RICIS TAHUN 2021



Oleh :

DWI AYU AGUSTIN
18112310025

PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
(IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022

SKRIPSI

**ANALISIS PENOKOHAN DAN UNSUR INTRINSIC DALAM
NOVEL BUKAN BUKU NIKAH KARYA RIA RICIS TAHUN
2021**

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung
Banyuwangi**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

DWI AYU AGUSTIN

NIM: 18112310025

PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2022

Skripsi Dengan Judul:

**ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM NOVEL BUKAN
BUKU NIKAH KARYA RIA RICIS TAHUN 2021**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal : 18 April 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi



ALI MANSHUR, M.Pd.
NIPY. 3151402098401

Pembimbing



SYAIFI JUNADI, M.Pd.
NIPY. 3151601028801

PENGESAHAN

Skripsi saudara Dwi Ayu Agustin telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal :

18 April 2022

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Tadris Bahasa Indonesia

Tim Penguji:

Ketua



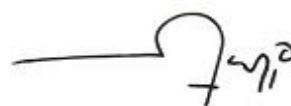
SITI NUR AFIFATUL HIKMAH, M.Pd.
NIPY. 3152016119301

Penguji 1



ALI MANSHUR, M.Pd.
NIPY. 3151402098401

Penguji 2



SYAIFI JUNADI, M.Pd.
NIPY.3151601028801

Dekan



DR. SITI AIMAH, S.Pd.L., M.Si.
NIPY. 3150801058001

MOTTO

“Apapun pekerjaan / tugas yang kita kerjakan jangan sampai kita tidak menyertakan Allah dalam keseharian kita, apapun ujian itu harus dilandasi dengan kesabaran dan keikhlasan ”

(DWI AYU AGUSTIN)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt, berkat rahmat dan ridho-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad Saw, yang menjadi uswah bagi para umatnya dan dinantikan syafa'atnya kelak ila yaumul Qiyamah. Dengan terselesaikannya skripsi ini semoga menjadi langkah awal kesuksesan untuk kita semua. Rasa syukur kupanjatkan kehadiratMu Ya Rabbi, karena Engkau telah menghadirkan orang-orang mulia yang sangat berarti dalam hidup saya. Penulis menyadari sepenuhnya tanpa adanya mereka skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tak pernah bisa kuucapkan dengan kata-kata , dengan jasa-jasa yang sangat mulia bagiku, kepada Bapakku Pahlawanku Ahmad Nur Aini terima kasih sudah mnyemangati dan memberikan apapun yang Ayu butuhkan dan selalu menyayangi Ayu, kepada Ibuku yang Tercinta Nur Yatin kasih sayang yang engkau berikan semangat yang tak pernah letih kau berikan kepada anakmu ini doa yang selalu kau khususkan kepada Anakmu ini dan yang selalu menasihati Ayu. Tanpa Bapak Ibuk Ayu bukan siapa-siapa semoga Bapak Ibuk selalu diberikan umur yang panjang dan diberi kesehatan baik jasmani dan rohani semoga apapun yang Bapak dan Ibuk kerjakan diridoi Allah SWT
2. Kepada yang mulia dewan masyayikh Pondok Pesantren Darussalam wabilkhusus KH. Jabir Muda dan Ny.Hj. Qoniaturohmah beserta putra-putrinya yang selalu memberi nasehat dan mendoakanku

3. Kepada Adikku Kriwul Nikitia Fatimatuzzuhro terima kasih ya Nduk sudah menjadi alarm terhebat untuk Kakak, karna setelah Bapak Ibuk yang Kakak miliki, kamulah alasanmu untuk selalu berjuang, semoga kamu menjadi anak yang Solikhah.
4. Kepada yang terhormat Kaprodi *Tadris Bahasa Indonesia* (TBIN) INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG Ali Manshur, M.Pd. yang telah memberikan wawasan ilmu yang luas kepada saya.
5. Kepada yang terhormat Bapak Syafi' Junadi, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang selalu sabar telaten dan tidak pernah bosan membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Bapak sudah meluangkan waktu dan tenangnya untuk membimbing saya. Semoga Bapak selalu diberikan kesehatan dan rizqi yang diridoi oleh Allah Swt
6. Seluruh dosen yang telah bersedia mengucurkan ilmunya kepada kami semua. Hanya doa dan ucapan terima kasih yang dapat kami persembahkan untuk bapak/ibu semua atas segala tenaga, waktu, pikiran yang bapak/ibu curahkan kepada kami. Semoga bapak ibu sekalian selalu dalam ridho dan lindungannya.
7. Untuk sahabatku yang menjadi saudara tanpa adanya aliran darah yang sama yang sudah kita lalui bertahun –tahun baik susah maupun senang Firdatul Qoyyimah dan Lutpi Nurul Aini terima kasih karena sudah menerima segala kekuranganku dan keegoanku semoga persaudaraan kita selalu diridoi oleh Allah
8. Seluruh jajaran pengurus semoga lelahmu akan menjadi lillah, dek Lis, Dek Tung, Delros, Dek Mi', Dek Pik, Dek Yah, Dek Niswah, Nduk Elga, Tipo , Dek Bang, Dek May, Dek Tut, kalian sangat berarti bagiku
9. Seluruh teman-teman seperjuangan TBIN 2018 yang selalu menjadi teman setia, keluarga, susah senang telah kita lalui bersama demi menuju harapan besar yang kita impikan bersama terimakasih karena kalian telah mengukir indah cerita hidup bersamaku. Tanpa dorongan dan semangat kalian semua ini tidak akan terwujud.

**PERNYATAAN
KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

NAMA : DWI AYU AGUSTIN

NIM : 18112310025

PRODI : Tadris Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- A. Skripsi ini tidak pernah diserahkan oleh lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- B. Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan atas karya orang lain.
- C. Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap mengganggu segala konsekuensi hukum yang dibebankan.

Banyuwangi, 18 April 2022



DWI AYU AGUSTIN
NIM: 18112310025

ABSTRAK

Agustin, Dwi Ayu. 2022. *Analisis Penokohan Dan Unsur Intrinsik Dalam Novel Bukan Buku Nikah*. Skripsi, Tadris Bahasa Indonesia. Fakultas tarbiyah dan perguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung. Pembimbing : Syafi' Junadi, M.,Pd.

Kata Kunci: Menganalisis Penokohan dan Unsur Intrinsik Dalam Novel Novel Bukan Buku Nikah karya Ria Ricis Tahun 2021

Sebagai salah satu bentuk karya sastra, novel juga meneritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesamanya. Novel juga merupakan hasil dialog, kontemplasi, dan reaksi pengarang terhadap lingkungan dan kehidupan, walau berupa khayalan. Novel mengedepankan unsur-unsur intrinsik yang ada dalam novel, dan mengikuti alur-alur yang ada dalam novel, dan memiliki kekhususan yang ditonjolkan dan yang akan diungkapkan.

Fokus masalah yang dibahas dalam penelitian ini meliputi: (1). Bagaimanakah wujud unsur intrinsik dalam novel Bukan Buku Nikah karya Ria Ricis(2). Bagaimanakah penggunaan unsur intrinsik dalam novel Bukan Buku Nikah karya Ria Ricis? Penelitian ini memiliki Tujuan Penelitian yang ditemukan di dalamnya diantara lain: (1). Penelitian ini bertujuan mengetahui wujud unsur intrinsik yang ada dalam novel Bukan Buku Nikah karya Ria Ricis (2). Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang penggunaan unsur intrinsik yang terdapat dalam novel Bukan Buku Nikah karya Ria Ricis

Penelitian ini termasuk pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, observasi. Data yang dipilih ialah data primer dan data sekunder. Analisis data menggunakan analisis Huberman dan Milles yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, sedangkan teknik keabsahan data menggunakan Triangulasi, di antaranya ialah: Triangulasi Data dan triangulasi metode.

Hasil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam unsur intrinsik itu ada 6 yaitu : Tema, Tokoh dan Watak tokoh yang ada dalam novel *Bukan Buku Nikah* karya Ria Ricis ada 23, Latar tempat ada 26 latar waktu 30 latar suasana 59, Alur, Sudut Pandang dan Amanat

ABSTRACT

Agustin, Dwi Ayu. 2022. Analysis of Characterizations and Intrinsic Elements in Non-Marriage Novels. Thesis, Indonesian Tadris. Faculty of Tarbiyah and the College of Islamic Religion Institute of Darussalam Blokagung. Supervisor : Syafi' Junadi, M.,Pd.

Keywords: Analyzing Characterizations and Intrinsic Elements in Novels Non-Marriage Books by Ria Ricis in 2021

As a form of literary work, the novel also tells various problems of human life in its interaction with the environment and others. The novel is also the result of dialogue, contemplation, and the author's reaction to the environment and life, even though it is a fantasy. The novel puts forward the intrinsic elements in the novel, and follows the plots in the novel, and has a specificity that will be highlighted and what will be revealed.

The focus of the problems discussed in this study include: (1). What is the form of the intrinsic elements in the novel Not the Marriage Book by Ria Ricis(2). How is the use of intrinsic elements in the novel Not a Marriage Book by Ria Ricis? This research has research objectives that are found in it, among others: (1). This study aims to determine the form of the intrinsic elements in the novel Not the Book of Marriage by Ria Ricis (2). This study aims to obtain a description of the use of intrinsic elements contained in the novel Not the Book of Marriage by Ria Ricis

This research includes a qualitative approach with data collection using interviews, documentation, observation. The data selected are primary data and secondary data. Data analysis used Huberman and Milles analysis, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing, while the data validity technique used triangulation, including: Data triangulation and method triangulation.

The results of the analysis and discussion that have been carried out in this study indicate that there are 6 intrinsic elements, namely: Themes, Characters and Characters in the novel Not the Marriage Book by Ria Ricis, there are 23, the setting in which there are 26 time settings, 30 atmosphere settings 59 , Plot, Point of View and Message

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt, berkat rahmat dan ridho-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad Saw, yang menjadi uswah bagi para umatnya dan dinantikan syafa'atnya kelak ila yaumul Qiyamah. Dengan terselesaikannya skripsi ini semoga menjadi langkah awal kesuksesan untuk kita semua. Rasa syukur kpuanjatkan kehadiratMu Ya Rabbi, karena Engkau telah menghadirkan orang-orang mulia yang sangat berarti dalam hidup saya.

Dalam kesempatan kali ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyumbangkan ide dan pikiran mereka dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan skripsi diantaranya:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I., M.H. selaku Pengasuh pondok pesantren Darussalam Blokagung.
2. Dr. Ahmad Munib Syafa'at, Lc.M.E.I. selaku Rektor Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.
3. Dr. Siti Aimah, S.Pd., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Ali Manshur, M.Pd. selaku Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia Institut Agama Islam Darussalam.
5. Syafi' Junadi, M.Pd Dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Staf dan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya dosen Tadris Bahasa Indonesia.
7. Kedua orang tuaku Bapak Ahmad Nur Aini dan Ibu Nur Yatin, dan saudaraku yang selalu melimpahkan kasih dan sayangnya, memberi dukungan, dan selalu memberi hal terbaik untuk kesuksesan penulis.
8. Teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

9. Teman seperjuangan Tadris Bahasa Indonesia 2018, terima kasih selama ini telah memotivasi, menjadi pendengar setia keluh kesah, dan keluarga yang selalu memberiku semangat dan dorongan.
10. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah mencurahkan seluruh tenaga dan fikirannya demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Tak mungkin ada balasan yang dapat diberikan oleh penulis kecuali do'a kepada Allah Swt yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang semoga kebaikan beliau semua mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena penulis berharap kritik serta saran yang dapat membuat penulis menjadi lebih baik lagi. Semoga penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca dan bagi penulis khususnya.

DWI AYU AGUSTIN

DAFTAR ISI

Cover	
Cover Dalam	i
Halaman Prasyarat Gelar	ii
Lembar Persetujuan Pembimbing.....	iii
Lembar Pengesahan Penguji.....	iv
Halaman Motto Dan Persembahan	v
Pernyataan Keaslian Tulisan	vii
Abstrak.....	viii
Abstrack.....	ix
Kata Pengantar.....	x
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel.....	xiv
Dafar Bagan.....	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9

A. Penelitian Terdahulu	11
1. Kajian Teori	11
2. Alur Pikir Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Obyek Penelitian	24
C. Kehadiran Peneliti.....	24
D. Data dan Sumber Data	24
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	24
F. Keabsahan Data.....	27
G. Analisis Data	27
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	33
A. Gambaran Umum Penelitian	33
B. Verifikasi Data Lapangan	37
BAB V PEMBAHASAN	54
A. Unsur Intrinsik Novel Bukan Buku Nikah Karya Ria Ricis	54
1. Unsur Intrinsik Tema.....	54
2. Unsur Intrinsik Tokoh Dan Watak	55
3. Unsur Intrinsik Latar	65
4. Unsur Intrinsik Alur	79
5. Unsur Intrinsik Sudut Pandang.....	81
6. Unsur Intrinsik Amanat	82
BAB VI PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Implikasi.....	86
C. Keterbatasan Peneliti.....	88
D. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1 Prosedur Pengumpulan Data	25
Tabel 4.1 Tabel Unsur Intrinsik Tema.....	37
Tabel 4.2 Tabel Unsur Intrinsik Tokoh dan Watak	37
Tabel 4.3 Unsur Intrinsik Latar	42
Tabel 4.4 Unsur Intrinsik Alur	50
Tabel 4.5 Unsur Intrinsik Sudut Pandang.....	51
Tabel 4.6 Unsur Intrinsik Amanat	52

DAFTAR BAGAN

Bagan 01. Kerangka Konseptual	22
--	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Karya yang biasa disebut dalam beberapa buku adalah karya sastra, sastra merupakan hasil rangkaian imajinasi seorang insan yang bersifat indah bisa memberi kenyamanan dan menimbulkan kesan indah pada jiwa pembaca. Sastra, hasil dari beberapa rasa, dan karya seorang insan untuk menyampaikan makna pesan yang tertuju kepada sang pembaca. Biasanya sastrawan menyampaikan karyanya dengan menggunakan kata-kata dan symbol budaya yang lain, agar sastra yang didapat mempunyai nilai keindahan tersendiri daripada yang lain.

Karya sastra merupakan hasil dari ide pemikiran seorang insan yang memiliki kekreatifan serta imajinatif pengarang, dalam menyampaikan ide-idenya. Karya sastra yang dihasilkan pengarang, biasanya berupa pengalaman pribadi yang ada pada diri seorang sastrawan yang menceritakan kehidupan social, politik, ekonomi, dan yang ada dalam tokoh sastra tersebut. Hasil karya sastra biasanya yang diciptakan oleh seorang pengarang atau sastrawan memiliki pesan moral untuk pembacanya, dimana nanti seorang pembaca dapat mengambil hikmah yang telah disajikan oleh pengarang. Karya sastra memiliki beberapa klarifikasi jenis yang meliputi prosa, puisi, dan drama, prosa terdiri atas novel, cerpen, roman dan sebagainya.

Menurut Nurgiyantoro (2017:104) novel merupakan hasil karya sebuah fiksi yang memberikan nuansa sebuah dunia, dunia yang diciptakan berisikan model kehidupan yang ada pada kehidupan manusia yang di idealkan, dunia

imajinatif yang dibangun oleh beberapa yang terdapat dalam berbagai unsur instrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan lain-lain yang semuanya juga bersifat imajinatif.

Menurut Nurgiyantoro, (1995 : 1640) istilah tokoh menunjukkan pada seseorang yang ada dalam cerita, pelaku cerita yang ada dalam novel, misalnya seperti menjadi penjawab terhadap pertanyaan, siapa tokoh utama novel tersebut. Atau ada beberapa banyak jumlah orang yang menjadi pelaku novel itu. Dan sebagainya. penokohan adalah pelukisan yang memberi gambaran yang sangat jelas tentang seseorang yang akan ditampilkan dalam sebuah cerita.

Penokohan dan karakter-karakter sering juga disamakan, arti dengan beberapa karakter, dan perwatakan yang ada dalam novel memberi petunjuk yang mengarah pada penempatan dari tokoh tertentu, dengan watak-watak yang sangat tertentu dalam sebuah cerita, yang menempati pada novel. Penokohan adalah suatu cara pengarang untuk menggambarkan atau melukiskan seorang tokoh dalam cerita yang ditulisnya dalam sebuah karangan. Dalam penokohan watak, atau karakter tokoh, penjelasan tokoh, dan penggambaran fisik. Penokohan, dan tokoh dalam sebuah cerita itu, mempunyai hubungan yang sangat erat kaitannya, sebab perwatakan tokoh digambarkan melalui penampilan si tokoh. Tokoh-tokoh yang ada dalam cerita biasanya ditampilkan secara lengkap tanpa terkecuali, misalnya berhubungan dengan tingkah laku akan dihubungkan dengan tingkah laku, sifat yang dimiliki dan kebiasaan yang dilakukan, dan lain-lain termasuk bagaimana hubungan antar tokoh ketokoh yang lain itu sesuai baik hal itu dilukiskan secara langsung maupun dilukiskan secara tidak langsung.

Menurut Jones (dalam Nurgiyantoro, 1995:165) penokohan merupakan gambaran yang jelas tentang seseorang, yang ditampilkan dalam sebuah tampila cerita. Ekspositori / Analitik (Langsung). Dengan adanya nilai dari penokohan dan perwatakan tokoh utama, maka novel ini memiliki kedudukan dan fungsi yang sangat penting dalam masyarakat. Kedudukan novel sesungguhnya adalah hal yang sangat penting, dan perlu dibanggakan. Novel sebagai bagian sastra, seharusnya ditampilkan oleh masyarakat untuk memperluas budi, dan memperkaya spitirual, juga sebagai hiburan oleh para masyarakat. Kedudukan novel bagi suatu masyarakat memang sangat penting, karena novel dapat mengutarakan pikiran dan hati seseorang, dimana mereka dapat mengambil pelajaran, dan dapat membentuk suatu sikap tertentu melalui pesan yang terkandung dalam sebuah novel tersebut.

Penokohan dan perwatakan seorang tokoh dalam karya sastra memiliki kekhasan pesan yang positif, baik berperan sebagai seorang tokoh yang berwatak sebagai protagonis, maupun mereka yang berperan sebagai tokoh antagonis. Tindakan seperti ini merupakan model, atau contoh untuk pembaca, agar dapat mengambil hikmah, atau pelajaran dari novel tersebut, yaitu mencontoh penokohan dan perwatakan yang bernilai positif.

Karya sastra merupakan hasil imajinasi manusia, yang bersifat indah dan dapat menimbulkan kesan yang indah di jiwa pembaca. Sastra merupakan hasil rasa, dan karya manusia, untuk menyampaikan pesan pada pembacanya. Biasanya seorang sastrawan menyampaikan karyanya dengan menggunakan kata-kata, dan simbol budaya yang lain, agar sastra tersebut mempunyai keindahan tersendiri.

Karya sastra ialah hasil dari pemikiran kreatif serta imajinatif pengarang, dalam menyampaikan ide-idenya. Karya sastra yang dihasilkan pengarang biasanya berupa pengalaman pribadi, yang menceritakan tentang kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan lain-lain. Hasil karya sastra yang diciptakan pengarang, memiliki pesan moral untuk pembacanya. Karya sastra memiliki beberapa klarifikasi jenis yang meliputi prosa, puisi, dan drama, prosa terdiri atas novel, cerpen, roman dan sebagainya.

Menurut Nurgiyantoro (2017 : 104), novel sebagai sebuah karangan fiksi yang menawarkan sebuah Dunia, dan Dunia yang berisi model kehidupan, yang di idealkan oleh kehidupan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur instrinsiknya, seperti peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, amanat dan lain-lain yang kesemuanya juga bersifat imajinatif.

Menurut Nurgiyantoro, (1995 : 1640) istilah tokoh menunjukkan pada orangnya, pelaku cerita, misalnya sebagai penjawab terhadap pertanyaan, siapakah tokoh utama novel itu. Atau ada beberapa orang jumlah pelaku novel itu dan sebagainya. penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang, yang ditampilkan dalam sebuah cerita.

Penokohan dan karakterisasi sering juga disamakan artinya dengan karakter, dan perwatakan menunjukkan pada penempatan dari tokoh-tokoh tertentu, dengan watak-watak tertentu dalam sebuah cerita. Penokohan merupakan cara pengarang menggambarkan tokoh, dalam cerita yang ditulisnya. Penokohan dan tokoh dalam sebuah cerita sangat erat kaitannya, sebab perwatakan tokoh digambarkan mealalui penampilan si tokoh. Tokoh-tokoh dalam cerita biasanya ditampilkan secara lengkap, misalnya berhubungan dengan tingkah laku, sifat dan

kebiasaan, dan lain-lain termasuk bagaimana hubungan antar tokoh itu. baik hal itu dilukiskan secara langsung, maupun tidak langsung.

Menurut Jones (dalam Nurgiyantoro, 1995 : 165) penokohan merupakan pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang, yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Ekspositori / Analitik (Langsung).

Dengan adanya nilai dari penokohan dan perwatakan tokoh utama, maka novel ini memiliki kedudukan dan fungsi yang sangat penting dalam masyarakat. Kedudukan novel, sesungguhnya merupakan hal yang sangat penting, dan perlu diapresiasi. Novel sebagai bagian dari sastra seharusnya diapresiasi masyarakat, untuk memperluas budi dan memperkaya spiritual, juga sebagai hiburan. Kedudukan novel bagi suatu masyarakat memang sangat penting, karena novel mampu mengutarakan pikiran seseorang, dimana mereka dapat mengambil pelajaran, dan dapat membentuk suatu sikap tertentu melalui pesan, yang terdapat dalam novel tersebut.

Penokohan dan perwatakan tokoh dalam karya sastra memiliki pesan yang positif, baik berperan sebagai seorang protagonist maupun mereka yang berperan sebagai tokoh antagonis. Tindakan seperti ini merupakan model, atau contoh untuk pembaca, agar dapat mengambil hikmah, atau pelajaran dari novel tersebut, yaitu mencontoh penokohan dan perwatakan yang bernilai positif, dan jangan tidak mencontoh penokohan dan perwatakan yang bernilai negatif. Setiap tokoh dalam novel, memiliki peranan penokohan, dan perwatakan yang berbeda-beda. Dalam sebuah novel terdapat unsur pembangun, yaitu unsur instrinsik, adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur inilah yang menyebabkan sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara faktual

akan dijumpai, oleh orang yang membaca karya sastra. Unsur instrinsik yang dimaksud untuk menyebut sebagian saja misalkan peristiwa , cerita , plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain.

Karya sastra memiliki dua unsur yang dapat dikaji, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur karya sastra yang mendukung dari dalam karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik dalam karya sastra berisi tentang tema, alur, penokohan , latar, sudut pandang, dan gaya bahasa. Di dalam penelitian ini peneliti meneliti unsur intrinsik dalam novel karna unsur intrinsik bias lebih mempermudah peneliti untuk meneliti dan bias lebih fokus pada penelitiannya dengan mendiskripsikan tema, latar , alur, penokohan perwatakan dan konflik.

Disamping itu pada novel Bukan Buku Nikah karya Ria Ricis mempunyai penokohan dan unsur intrinsik yang begitu menarik sehingga peneliti ingin meneliti dari segi tokoh penokohan dan unsur intrinsiknya. Dimana didalam novel tersebut berisikan kisah Ria Ricis yang sekarang namanya sangat terkenal dimana-mana baik ditanah Nusantara maupun luar Nusantara.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis unsur-unsur instrinsik yang terdapat dalam novel yang berjudul, *Bukan Buku Nikah Karya Ria Ricis*. Seperti yang dikemukakan oleh Nurgiantoro (2015 : 30), bahwa unsur instrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan suatu teks hadir sebagai teks sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai orang yang membaca karya sastra.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimanakah wujud unsur intrinsik dalam novel *Bukan Buku Nikah* Karya Ria Ricis ?
2. Bagaimanakah penggunaan unsur intrinsik dalam novel *Bukan Buku Nikah* karya Ria Ricis?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui wujud unsur intrinsik dalam novel *Bukan Buku Nikah* Karya Ria Ricis ?
2. Untuk memperoleh deskripsi penokohan yang ada dalam novel *Bukan Buku Nikah* karya Ria Ricis?

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah dan memperluas wawasan mengenai ilmu sastra khususnya dalam memperluas wawasan mengenai ilmu sastra khususnya dalam menganalisis unsur penokohan dan unsur intrinsic karya sastra khususnya dalam novel.

2. Kegunaan praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan pada penelitian lain yang sejenis, selain itu untuk membantu pemahaman masyarakat pecinta sastra atau peserta sastra dan menambah referensi mengenai penokohan dan unsur instrinsik dalam novel *Bukan Buku Nikah* karya Ria Ricis

E. Definisi Istilah

1. Tema merupakan persoalan utama yang diungkapkan pengarang, di dalam sebuah karya sastra.

2. Alur atau plot merupakan jalan cerita atau rangkaian-rangkaian peristiwa yang membentuk jalan cerita.
3. Latar atau setting menunjukkan tempat terjadinya suatu cerita atau peristiwa.
4. Penokohan adalah individu ciptaan atau rekaan pengarang, yang mengalami peristiwa-peristiwa, atau lakukan dalam berbagai peristiwa cerita.
5. Perwatakan merupakan bagaimana cara pengarang memperkenalkan tokoh-tokoh dan bagaimana mengembangkan watak tokoh-tokoh tersebut dalam sebuah karya sastra, yang meliputi pembawaan antar bentuk psikologi, sosial, logis dan sosiologis.
6. Konflik merupakan suatu proses sosial antara dua orang tokoh atau lebih (bisa juga kelompok) dimana salah satu dari tokoh tersebut berusaha menyingkirkan pihak lain dengan menghancurkan pihak yang yang lain atau membuatnya tidak berdaya.
7. Novel adalah suatu karya sastra yang berupa cerita panjang (kronologi). Yang menceritakan baik fiksi maupun nonfiksi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Tinjauan yang dipaparkan dalam penelitian ini dijadikan sebagai acuan untuk mendukung dan memperjelas penelitian sebagai landasan terkait dengan masalah yang diteliti untuk tinjauan pustaka yang dianggap relevan ini akan dipaparkan sebagai berikut.

A. Penelitian Terdahulu

- a. Penelitian terdahulu telah membahas tentang novel yang berjudul Sepatu Dahlan karya Khrisna Pabichara dimana tujuan penelitian tersebut adalah mendeskripsikan tentang peran seorang tokoh tentang watak, teknik penokohan yang terdapat dalam novel Sepatu Dahlan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ,merupakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini merujuk pada tokoh tambahan, sifat yang dimiliki oleh tokoh, tokoh tambahan, tokoh yang statis dan berkembang, tokoh yang tipikal dan yang netral.
- b. Penelitian terdahulu telah membahas tentang novel yang berjudul Senja dan Pagi karya Alffy Rev & Linka Angelia adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tokoh dan penokohan dalam novel Senja & Pagi karya Alffy Rev & Linka Angelia. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa hasil analisis data menunjukkan masing-masing tokoh yang dimiliki oleh seorang tokoh dan memiliki watak yang berbeda-beda.
- c. Untuk mendiskripsikan teknik penokohan yang digunakan untuk menggambarkan watak tokoh dalam novel Edensor karya Andrea Hirata.

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa hasil analisis data menunjukkan karakter masing-masing tokoh

- d. Penelitian ini menggunakan menggunakan deskriptif kualitatif dan bertujuan untuk mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik yaitu berita tema, alur, tokoh, dan penokoha, sudut pandang, gaya bahasa, latar/setting, dan amanat dalam novel Ibu Pilihan Tuhan karya Rizka Azizah dan hasil dari penelitian tersebut adalah menunjukkan bahwa unsur intrinsik yang termasuk dalam novel Ibu Pilihan Tuhan karya Rizka Azizah yaitu: tema, alur, tokoh dan penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat.
- e. Judul penelitian terdahulu ialah analisis unsur intrinsik novel Gadis Pantai karya Pramoedya Ananta Toer dan Rencana Pembelajaran di SMA Dengan Menggunakan Deskriptif Kualitatif , metode simak catat dan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara rinci unsur intrinsik dalam novel Gadis Pantai karya Pramoedya Ananta Toer yang terdiri dari tokoh penokohan, alur, latar, sudut pandang, tema, dan amanat. Dan hasil dari analisis penelitian ini ialah diimplementasikan dalam pembuatan RPP pembelajaran di SMA.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Karya Sastra

Secara etimologi dalam bahasa Indonesia, kata sastra itu sendiri berasal dari bahasa Jawa kuno yang berarti tulisan. Adapula menurut istilah dalam bahasa Jawa kuno yang berarti tulisan-tulisan utama. Sementara itu, “sastra” dalam khasanah Jawa kuno yang berasal dari bahasa sangsekerta yang memiliki arti mengarahkan, mengajar, memberi petunjuk dan juga menunjukkan alat.

Dengan demikian, sastra mempunyai arti alat untuk mengajar, atau sebagai buku petunjuk dan buku pengajaran. Karya sastra ialah hasil imajinasi manusia yang bersifat indah, dan dapat menimbulkan kesan yang indah pada jiwa pembaca. Sastra merupakan hasil, rasa, dan karsa manusia, untuk menyampaikan pesan kepada pembacanya. Gaya penyampaian itu biasanya, ada yang menggunakan kata-kata, dan simbol budaya yang lain, agar sastra tersebut dapat mempunyai keindahan tersendiri (Sri Heniyati Rahayu, 2016 : 55). Karya sastra merupakan seni hasil imajinasi manusia yang bersifat kreatif, dan juga dapat digunakan sebagai sarana pengajaran. Salah satu bentuk karya sastra yang kreatif dan imajinatif, adalah novel.

2. Novel

Novel berasal dari kata Latin *novellas*, yang terbentuk dari kata *novus*, yang memiliki arti baru dan *new*, dari bahasa Inggris. Dikatakan baru, karena novel adalah bentuk karya sastra, yang datang dari karya sastra lainnya. Seperti puisi dan drama. Ada juga yang mengatakan bahwa, novel berasal dari kata Itali *novella*, yang memiliki arti yang sama dengan bahasa Latin. Novel, juga memiliki arti sebagai suatu karangan, atau karya sastra yang lebih pendek daripada roman,

tetapi jauh lebih panjang dari cerita pendek. Yang isinya hanya mengungkapkan kejadian yang penting, menarik dari kehidupan seseorang secara singkat, dan pokok-pokok saja.

Perwatakan pelaku-pelakunya hanya digambarkan pada garis besarnya saja, tidak sampai pada masalah yang kecil-kecilnya. Kejadian yang digambarnya itu mengandung konflik jiwa yang mengakibatkan, adanya perubahan nasib. Satu diantara nilai kognitif novel, adalah segi psikologinya. Novelis dapat mengajarkan lebih banyak tentang sifat-sifat manusia daripada psikolog.

F. Unsur Pembangun Novel

Novel dibuat menjadi karya fiksi yang dibangun oleh dua unsur adapun unsur yang pertama adalah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik Nurgiyantoro (1995 : 2003) mengemukakan bahwa unsur intrinsik merupakan unsur-unsur yang bias membangun karya sastra itu sendiri. Dan secara factual unsur-unsur ini akan sering dijumpai oleh orang yang sering membaca karya sastra. Kepaduan unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah novel menjadi terwujud.

Yang dimaksud unsur intrinsik adalah meliputi tema, amanat, Alur/plot, latar/setting, tokoh/penokohan, sudut pandang dan gaya bahasa. Perwatakan dan penokohan tokoh dalam novel Bukan Buku Nikah karya Ria Ricis tidak semua unsur digunakan. Adapun beberapa unsur tersebut yaitu:.

a. Tema

Di bagian tema dapat menjadi dasar pengembangan seluruh cerita maka temapun bersifat menjiwai seluruh bagian cerita tersebut. Hal ini juga sesuai menurut pendapat Nirgiyantoro (1995 : 68) tema walaupun sulit ditentukan secara pasti, bukanlah makna yang disembunyikan walau belum tentu juga

dilukiskan secara eksplisit. Tema sebagai makna pokok sebuah karya fiksi tidak disembunyikan karena justru hal inilah yang ditawarkan kepada pembaca. Sudjiman (Rokhmansyah, 2014 : 33) menyatakan tema merupakan gagasan ide utama yang mendasari suatu karya sastra itu. Menurut Kosasih (2012 : 60) tema merupakan gagasan yang menjalin struktur isi cerita. Tema suatu cerita segala persoalan menyangkut itu berupa masalah kekuasaan, kemanusiaan, kasih sayang, kecemburuan, kebohongan dan lain sebagainya.

Tema merupakan sesuatu yang menjadi dasar cerita. Ia selalu berkaitan dengan berbagai pengalaman hidup seperti masalah cinta, rindu, sayang, kecemburuan, takut, maut, kebohongan, kejujuran, kedustaan, kenafian, keegoisan, kemurkaan, kematian, ketakutan dan lain sebagainya, dalam hal tertentu sering tema disamakan dengan tujuan utama cerita (Nugriyanto, 1995 : 25) tema dapat ditafsirkan melalui pelacakan dari apa yang ditimpakan kepada tokoh. Pengarang mempunyai alasan ingin menyajikan cerita ialah agar menemukan sebuah gagasan utama dalam karya sastra tersebut. Yang disebut tema merupakan gagasan ide atau pilihan utama yang mendasari suatu karya sastra.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa tema ialah pokok permasalahan, atau ide pokok yang ada, dalam sebuah cerita.

b. Tokoh

Tokoh merupakan orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas novel dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan Nugriyanto (2013 : 165). Nugriyanto (2013 : 247)

memberi penambahan makna pada pengertian tentang tokoh memiliki makna yang tertuju kepada orangnya pada pelaku cerita. Sumardjo (1991 : 144) tokoh merupakan orang yang memiliki karakter yang jelas, turut mengambil bagian, dan mengalami peristiwa sebagai penentu plot maupun memberikan kekuatan dalam irama menanjak, memiliki pengalaman atau pengalaman sebagian dari peristiwa-peristiwa yang digambarkan pada plot. Tokoh memiliki kepribadian fiksi yang mewakili figure yang mempunyai predikat penelitian tertentu secara fisik maupun non fisik dan mental.

Adapun fiksi yang di dalamnya ada seorang tokoh dimana tokoh adalah ciptaan pengarang yang mempunyai peran dalam fiksi tentang karya sastra, dan juga bias menggambarkan seorang tokoh didalam gambaran karya tersebut dapat terlihat seperti nyata dan tidak terlihat seperti rekaan maupun tipuan. Dan sebab itu tokoh dalam sebuah karya sastra khususnya fiksi, tokoh hendaknya dihadirkan secara alamiah. Aminuddin (1995 : 79) berpendapat bahwa tokoh merupakan seorang pelaku yang bertanggung jawab didalam peristiwa cerita fiksi sehingga pelaku dapat menjalankan suatu cerita yang ada dalam karya sastra tersebut.

Adapun beberapa pendapat yang telah tercantum diatas, bahwa tokoh merupakan pelaku yang ada didalam sebuah cerita yang memegang peranan penting yang ada didalam cerita yang termasuk juga sebagai golongan karya sastra.

c. Tokoh Utama dan Tokoh Tambahan

Tokoh utama merupakan tokoh yang mempunyai peranan penting dan paling penting didalam sebuah cerita. Tokoh utama juga mempunyai peran yang paling banyak diceritakan, baik didalam pelaku kejadian, dan tokoh utama

didalam beberapa sebagian novel tertentu dan selalu setia hadir didalam setiap lembar dan halaman buku cerita yang bersangkutan. Namun tokoh utama juga tidak selalu hadir didalam sebuah novel baik didalam sebuah kejadian, tetapi disetiap kejadian itu juga masih bersangkutan dengan tokoh utama yang menjadi peranan penting yang ada didalam sebuah karya sastra baik berupa novel dan yang lainnya. Dan tokoh utama itu tidak selalu harus seorang melainkan juga lebih dari satu orang, tokoh utama yang paling terpenting juga bisa disebut dengan tokoh inti ataupun juga disebut menjadi tokoh pusat.

Sedangkan tokoh tambahan atau figuran itu biasanya hanya dimunculkan hanyasekali atau beberapa kali didalam cerita, dan itupun mungkin dalam porsi penceritaan yang relative pendek. Tokoh tambahan merupakan tokoh yang dapat mendukung cerita dan perwatakan tokoh utama. Dia diperlukan untuk mempertajam dan menonjolkan peranan dan perwatakan tokoh utama serta juga memperjelas pada tema pokok atau tema mayor yang disampaikan. Tokoh pembantu juga bisa dari seseorang dengan keterlibatan serta sumbangan mereka dalam menampilkan tokoh utama dan jalannya cerita.

1.) Tokoh Protagonis

Tokoh protagonis adalah pemeran atau pemain pertama/utama yang mendukung ide principal dalam cerita dan biasanya memiliki rencana dan mempunyai maksud tertentu. Ia menampilkan sesuatu yang sesuai dengan pandangan dan harapan pembaca. Dibandingkan dengan tokoh lainnya, waktu yang dipakai untuk mengisahkan pengalaman protagonis. Tokoh ini mewakili yang baik, dan teruji, karena itu biasanya menarik simpati para pembaca.

2.) Tokoh Antagonis

Tokoh antagonis ialah peran lawan, atau pemain kedua, yang biasanya menentang, atau berusaha menggagalkan rencana dan keinginan pemain pertama. Tokoh antagonis seringkali menjadi pemeran yang sangat jelek dalam arti jelek adalah berwatak jahat dan selalu berpihak kepada kejelekan dan kesalahan. Oleh karena itu, tokoh antagonis seringkali disebut sebagai penyebab terjadinya konflik dalam sebuah cerita. Tokoh antagonis, barangkali sering disebut beroperasi dengan tokoh protagonist, secara langsung ataupun tak langsung, bersifat fisik maupun non fisik yaitu batin.

d. Penokohan

Menurut Kosasih (2012 : 36) penokohan adalah cara dari seseorang pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter dari tokoh-tokoh dalam cerita.

Adapun penggambaran karakteristik tokoh antara lain:

- 1) Teknik analitik atau juga bisa disebut penggambaran langsung.
- 2) Teknik dramatik antara lain:
 - a) Penggambaran tokoh baik dari fisik dan perilaku
 - b) Penggambaran tokoh baik dari lingkungan kehidupan tokoh
 - c) Penggambaran tokoh dari segi kebahasaan tokoh
 - d) Bisa mengungkapkan alur jalan pikir tokoh

Aminuddin (2000 : 7) menyatakan bahwa penokohan merupakan cara pengarang dan menampilkan tokoh atau pelaku. Selanjutnya cara yang dapat menentukan peran tokoh dan penokohan yang dijelaskan oleh Aminuddin (2011 : 80) sebagai berikut. Adapun upaya yang dapat memahami watak pelaku adalah pembaca dapat menelusuri lewat:

- a) Apa yang dituturkan oleh karakteristik pelaku

- b) Pengarang memberikan gambaran tentang gambaran lingkungan kehidupannya dan juga cara berpakaian
 - c) Juga menunjukkan bagaimana perilaku yang diperankan oleh tokoh
 - d) Bagaimana seorang tokoh dapat menceritakan dirinya sendiri
 - e) Bisa memahami alur jalan pikirannya
 - f) Bagaimana cara tokoh lain membicarakan tentangnya baik berupa perilaku, sifat, dan kepribadiannya
 - g) Melihat bagaimana seorang tokoh dapat merespon tokoh yang lainnya.
- e. Dari beberapa pendapat yang telah tertulis diatas dapat disimpulkan bahwa penokohan adalah pemberian karakteristik atau juga disebut dengan watak pada masing-masing pelaku dalam cerita. Adapun teori yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah teori penokohan menurut Kosasih.

f. Perwatakan

Dalam pembawaan dan penyampaian amanat, pesan, moral atau sesuatu yang sengaja ingin disampaikan kepada pembaca, penikmat karya itu sangat strategis jika menyampaikan adalah sorang tokoh Nugriyantoro (1995 : 167). Karena itu tokoh yang ada dalam cerita digambarkan seperti halnya manusia dalam kehidupan sehari-hari. Tokoh selalu memiliki watak tertentu. Sudjiman (1991 : 23) sebuah karakter atau juga disebut dengan watak merupakan kualitas tokoh, nalar, dan jiwa yang bisa membedakannya dengan tokoh lain.

Perwatakan merupakan teknik atau cara-cara menampilkan tokoh. Dan untuk mengenali karakter atau watak seorang tokoh dapat dilihat dari segi apa yang dikatakan dan apa yang dilakukan oleh seorang tokoh. Identifikasi tersebut bisa dilihat dari dasar konsistensinya.

Menurut Lajos Egri (Sukada 1987 : 62) agar bisa menentukan karakteristik tokoh-tokoh dapat bisa dilihat dari tiga dimensi antara lain:

- 1) Analisis Fisiologi merupakan ciri-ciri badan atau ragawi seperti halnya usia, jenis kelamin, keadaan tubuh, iri muka, serta ciri fisik yang ada pada tokoh
- 2) Analisa psikologi merupakan ciri-ciri dari segi rohani atau jiwa seperti halnya mentalitas, tempramen, cipta, rasa, karsa, sikap, serta rohani yang lain
- 3) Analisis sosiologi merupakan ciri-ciri kehidupan didalam masyarakat, misalnya status social, pekerjaan atau juga jabatan dalam kehidupan bermasyarakat, jenjang pendidikan, pandangan hidup, agama, ideology, aktivitas sosial, dan ciri sosiologis seperti juga yang lainnya.

Perilaku tokoh juga bisa dilihat dan diukur dari segi tindak tanduk ucapan kebiasaan, dan sebagainya. Dan karakter itu sendiri dapat dilihat dari segi pemahaman oleh seorang pengarang melalui pengalaman langsung maupun pengalang tidak langsung dengan pengembangan imajinasi yang kreatif.

- a) Secara analitik merupakan pengarang langsung memaparkan tentang watak atau karakter seorang tokoh, pengarang menyebutkan tokoh tersebut keras hati, keras kepala, penyayang, pemaarah, dan lain sebagainya.
- b) Secara dramatis merupakan cara pengarang menggambarkan watak yang tidak diceritakan secara langsung, tetapi pengarang menyampaikan secara langsung melalui nama tokoh, penggambaran fisik tokoh (misalnya nama Ricis yang menjadi tokoh utama dalam novel tersebut) dan juga melalui dialog.

g. Latar/Setting

Latar juga disebut dengan kata setting. Menurut garis besar pengertian latar dapat dibagi menjadi tiga bagian adapun yang pertama adalah latar tempat, yang

kedua latar waktu, dan yang ketiga adalah latar social adapun pengertian dari masing-masing latar adalah sebagai berikut:

1. Latar Tempat

Yang mengaitkan dengan lokasi yang terjadi dalam novel yang telah diceritakan contoh seperti: desa, kota, Negara, tempat, maupun yang lain yang berkaitan dengan tempat.

2. Latar Waktu

Yang mengaitkan cerita tersebut dengan waktu yang telah maupun yang sedang terjadi dalam novel tersebut. Adapun contoh dari latar waktu adalah: pagi, siang, sore, malam, subuh dan lain-lain yang berkaitan dengan waktu.

3. Latar Sosial

ialah yang mengaitkan dengan keadaan social atau perilaku yang ada dalam novel tersebut adapun contohnya dalah status social yang dimiliki oleh tokoh tersebut.

Sebagaimana yang telah kita bahas novel juga termasuk dalam latar dalam novel kita juga dikenalkan dengan latar fisik, latar spiritual latar netral dan juga latar tipikal. Adapun latar fisik berkaitan dengan ruang dan waktu.

Latar fisik sangat sangat berkaitan dengan latar spiritual adapun pengertian dari latar spiritual adalah faktor yang menyangkut dengan sosial budaya, kepercayaan, adat istiadat, kepercayaan yang dianut oleh hamba tersebut, dan nilai nilai yang terkandung dalam latar fisik seperti tempat, waktu dan suasana yang ada dalam novel. Adapun yang dimaksud dengan latar tipikal dapat diartikan dengan menunjukkan kekhasan dalam suatu daerah yang ada dalam novel.

Selanjutnya adalah latar netral yaitu memiliki makna sebaliknya yaitu tidak dapat menunjukkan kekhasan dalam novel tersebut.

h. Alur/Plot

Alur dalam novel ataupun cerita itu biasanya disebut dengan pengertiannya adalah merupakan termasuk jalan cerita, dan alur memiliki fungsi yang sangat penting dalam sebuah cerita melainkan untuk memperjelas jalan cerita yang ada dalam novel tersebut. Dan melalui alur, cerita dapat disajikan secara sempurna dan selaluurut dalam menyajikan cerita-cerita yang ada dalam novel.

Adapun pembagian plot ada tiga bagian, adapun yang pertama adalah bagian awal, yang kedua bagian tengah dan bagian ketiga adalah bagian akhir. Adapun pengertiannya sebagai berikut:

1. Bagian awal ini membahas tentang pengenalan dan memberi penjelasan yang berkaitan dengan tokoh, latar, dan pemunculan konflik yang ada dalam novel tersebut
2. Bagian tengah ini menunjukkan peningkatan konflik yang ada dalam novel tersebut dimana konfliknya memiliki peningkatan dalam masalah didalam novel tersebut.
3. Bagian akhir menunjukkan tentang penyelesaian masalah yang ada dalam konflik didalam novel tersebut.

i. Sudut Pandang

Biasanya membahas tentang kedudukan seorang seorang pengarang dalam membawakan cerita yang ada dalam novel tersebut, adapun sudut pandang dalam novel ada dua bagian, yaitu:

1. Sudut Pandang Orang Pertama

Adapun sudut pandang yang pertama adalah pelaku yang terlibat secara langsung dalam novel tersebut, terutama sebagai pelaku utama seperti halnya dengan tokoh aku atau saya, atau dengan kata jamak yaitu kami dan kita

2. Sudut Pandang Orang Kedua Maupun Ketiga Dan Selanjutnya

Seorang pengarang berada diluar cerita dan seorang pengarang menentukan tokoh-tokoh diluar, yang tidak terlibat dalam cerita. Pelaku utamanya adalah ia, dia, mereka, kata ganti orang ketiga jamak dan nama-nama lain

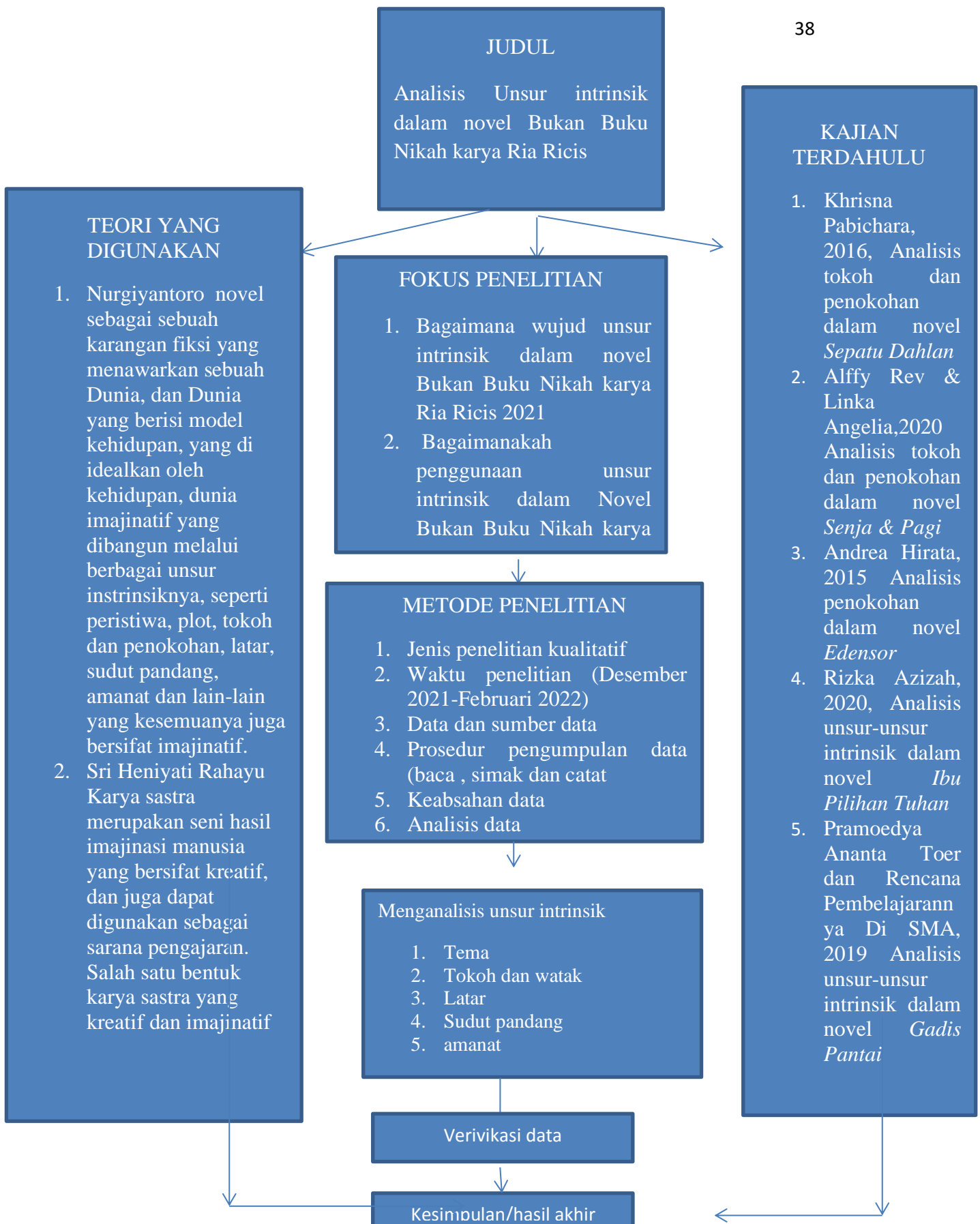
j. Amanat

Adapun amanat ini biasanya sering berhubungan dengan tema yang ada dalam cerita. Kata amanat akan berarti jikalau dalam novel tersebut ada sebuah tema dan tema akan sempurna apabila tema itu dilengkapi dengan amanat yang ada dalam novel. Dimana amanat adalah sebagai pemecah jalan keluar dalam novel tersebut.

1. Alur Fikir Penelitian

Kerangka pikir merupakan bentuk kerangka yang di analogikan oleh peneliti untuk melakukan penelitian berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin di capai, selain itu juga berfungsi sebagai peta konsep dalam penelitian ini. Kerangka pikir ini untuk membantu agar tidak terjadi dalam penyimpangan dalam penelitian.

Berdasarkan kerangka penelitian yang di buat oleh penulis maka, diharapkan dalam menganalisis novel dapat mengetahui tokoh dan penokohan. Terlebih lagi penulis memilih teori struktualisme dalam penelahan novel. Dengan demikian penulis akan lebih mudah memahami tokoh dan penokohan dalam novel "Bukan Buku Nikah" karya Ria Ricis.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian menggunakan kualitatif, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode yang bersifat analisis deskriptif kualitatif. Analisisnya mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam. Jenis penelitian yang menggunakan metode dimana peneliti bisa lebih fokus pada suatu kasus tertentu dan untuk diamati dan dianalisis secara cermat dan sampai tuntas, Yang dimaksud kasus bisa berupa kelompok maupun individu.

Jenis-jenis metode penelitian, diklasifikasikan berdasarkan tujuan, dan tingkat kealamiahannya obyek yang diteliti, berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar, Penelitian terapan dan penelitian pengembangan, selanjutnya berdasarkan tingkat kealamiahannya, metode penelitian dapat dikelompokkan menjadi metode penelitian eksperimen, survey dan naturalistic. Kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan social, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dan positifisme (Gunawan, 2017 : 85)

Kesimpulan penulis penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian tentang ilmu-ilmu sosial yang mengambil data berupa kata-kata baik ucapan atau tulisan yang bersifat alamiah dengan pemahaman

tentang masalah-masalah manusia dan sosial. Karena peneliti berniat untuk mendalami permasalahan yang bersifat sosial, tingkah laku ataupun perilaku seseorang maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam proses penelitiannya.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan digunakan adalah novel Bukan Buku Nikah, waktu penelitian ini adalah bulan Desember 2021.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penelitian dalam penelitian ini sangatlah utama seperti yang di katakana (Moleong 2002 : 4), dalam penelitian kualitatif, penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, maka peneliti langsung membeli buku karya Ria Ricis yang berjudul Bukan Buku Nikah agar peneliti lebih mudah untuk memperoleh data yang banyak, dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan cara menganalisis novel.

D. Data Dan Sumber Data

1). Data

Data ada dua yaitu data primer dan data sekunder:

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti sebagai tujuan khusus untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti. Data primer (utama) dalam penelitian ini yaitu berupa kalimat majemuk setara dan

kalimat majemuk bertingkat yang berada didalam koran zahira edisi agustus-desember.

Data sekunder (tambahan) merupakan data yang diperoleh oleh peneliti sebagai data tambahan dan sebagai pendukung data primer seperti data yang diperoleh dari buku, jurnal, artikel, dan juga skripsi dalam penelitian ini. Data ini diambil dari teks tentang analisis penokohan dan unsur intrinsik dalam novel Bukan Buku Nikah karya Ria Ricis

2). Sumber Data

Sumber data merupakan objek yang diteliti akan menghasilkan data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Kurniawan (2018 : 22) membagi data berdasarkan sumbernya menjadi dua, yaitu primer dan sekunder.

Sumber data yang ada dalam data ini penelitian ini bersumber dari novel Bukan Buku Nikah karya Ria Ricis. Novel ini diterbitkan oleh Loveable pada Januari 2021 (cetakan ke-4) dengan tebal halaman 220.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan membaca novel tersebut secara berulang-ulang, kemudian menandai bagian-bagian kalimat menggunakan pensil yang dianggap termasuk dalam kajian penelitian ini yaitu penokohan dan unsur intrinsik dalam novel Bukan Buku Nikah karya Ria Ricis ialah

1. Baca

Nurhadi (2016 : 2) membaca merupakan proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, dan diikuti oleh peneilai-penilaian terhadap keadaan, nilai fungsi dan dampak dari bacaan tersebut. Ana Widyastuti (2017 : 2) berpendapat membaca adalah kegiatan yang melibatkan unsur auditif (pendengaran) dan visual (pengamatan). Samsu somadayo

2. Simak

Sudaryanto (2015 : 203) berpendapat bahwa teknik simak merupakan metode yang digunakan dalam penelitian bahasa dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada objek yang akan diteliti. Dan sudaryanto mengatakan (2015 : 6) bahwa tahap penyediaan data merupakan, upaya peneliti untuk menyediakan, atau mengumpulkan data secukupnya.

3. Catat

Teknik catat ialah salah satu teknik pengumpulan data, dengan cara mencatat yang telah ditandai. Teknik catat digunakan untuk mencatat potongan-potongan kalimat yang ada didalam erpen yang mengandung deiksis (kata atau frasa yang rujuknya tidak tetap).

Untuk mempermudah dalam pengumpulan data, peneliti gunakan table berikut:

Tabel 3.1 Data Unsur Intrinsik

No	Deskriptif Data	Hal	Jenis Unsur Intrinsik	Alasan

F. Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan model triangulasi yaitu peneliti mengumpulkan data sekaligus memeriksa kebenarannya. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono menyatakan bahwa “triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data, dan sumber data yang telah ada, sekaligus memeriksa kredibilitas data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi” (Sugiyono, 2015: 330).

G. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2019: 319). Sedangkan menurut Sugiyono analisis data adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi” (Sugiyono, 2019: 320). Jadi analisis data adalah langkah-langkah mencari dan menyusun data yang dicari peneliti untuk memecahkan suatu permasalahan yang diteliti.

Miles dan Huberman dalam buku Imam Gunawan, mengemukakan tiga tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif,

yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Gunawan, 2017: 210). Dalam analisis data penulis menggunakan tiga langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data adalah “merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2019: 323). Dengan demikian, data yang telah direduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti, untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Pada langkah ini data yang diperoleh dicatat dalam uraian yang terperinci. Dari data-data yang sudah dicatat tersebut, kemudian dilakukan penyederhanaan data. Data-data yang dipilih hanya data yang berkaitan dengan masalah yang akan dianalisis, yakni menganalisis penokohan dan unsur intrinsik dalam novel *Buku Bukan Nikah* karya Ria Ricis. Informasi-informasi yang mengacu pada permasalahan tersebut yang akan menjadi data dalam penelitian ini.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya ialah menyajikan data. Dengan menyajikan data, akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya “disarankan juga, dalam menyajikan data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jaringan kerja) dan *chart*” (Sugiyono, 2019: 325).

Pada langkah ini, data-data yang sudah ditetapkan kemudian disusun secara teratur dan terperinci agar mudah dipahami. Kemudian data-data tersebut dianalisis sehingga menjadi analisis penokohan dan unsur intrinsik dalam novel *Bukan Buku Nikah* karya Ria Ricis.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan adalah “proses mengambil inti sari dari data-data yang diperoleh hasil penelitian” (Gunawan, 2017: 212). Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, “apabila kesimpulan yang diutarakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid, dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan ialah kesimpulan yang kredibel” (Sugiyono, 2019: 323).

Pada tahap ini dibuat kesimpulan tentang hasil dari data, yang diperoleh sejak awal penelitian. Kesimpulan ini masih perlu adanya verifikasi (penelitian kembali tentang kebenaran laporan), sehingga hasil yang diperoleh benar valid.

Data yang ditemukan pada proses pengumpulan data, selanjutnya dianalisis menggunakan teori structuralisme yang dipopulerkan oleh semi yang terbagi atas dua bagian yaitu unsur intrinsic dan penokohan dalam

novel tersebut. Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis untuk menganalisis data penelitian sebagai berikut:

1. Identifikasi data hasil dari pengumpulan data dalam novel tersebut agar memudahkan dalam proses meneliti.
2. Menelaah atau menganalisis kumpulan data yang telah diperoleh berupa kata, ungkapan, frase, kalimat dalam novel yang diklarifikasikan sesuai dengan analisis yang dikaji yaitu tindakan tokoh dan bagaaimana perwatakan dalam novel juga menganalisis unsur intrinsic yang ada dalam novel tersebut.
3. Mendeskripsikan isi dari novel tersebut dan memahami bagian-bagian yang termasuk dalam tujuan penelitian penokohan dan unsur intrisik dalam novel Bukan Buku Nikah karya Ria Ricis

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahap Pertama: Menentukan Masalah Dan Objek Penelitian

Menentukan masalah dan objek penelitian sebagai langkah awal dari penelitian yang dilakukan peneliti bukanlah langkah mudah, karena dalam memilih permasalahan, peneliti harus memfokuskan pada masalah yang ada diobjek penelitian dengan mempertimbangkan fakta yang terjadi di lokasi penelitian dan yang harus diteliti.

Tahap Kedua: Studi Pendahuluan

Meskipun sudah menentukan masalah yang akan diteliti sekaligus objek penelitian, dalam studi pendahuluan ini peneliti mempertimbangkan lagi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi terkait masalah dan objek

yang akan diteliti apakah memungkinkan untuk diteruskan atau tidak. Sehingga studi penelitian ini juga dimaksudkan agar informasi yang akan dicari oleh peneliti lebih mudah dan tepat sasaran.

Tahap Ketiga: Merumuskan Masalah

Setelah menentukan masalah yang akan diteliti, objek penelitian dan informasi yang didapat pada studi pendahuluan. Selanjutnya peneliti merumuskan masalah apa saja yang akan diteliti, sehingga alur penelitian menjadi jelas dan terstruktur.

Tahap Keempat: Memilih Pendekatan

Dalam tahap ini peneliti memilih pendekatan apa yang akan digunakan seperti metode atau cara yang akan digunakan dalam penelitian dengan menentukan jenis penelitian yang akan digunakan, sumber informan, sumber dimana memperoleh data penelitian, sekaligus menentukan alat pengumpulan data, analisis data dan keabsahan data yang akan digunakan.

Tahap Kelima: Menentukan Dan Menyusun Instrumen

Setelah mengetahui dengan pasti apa yang akan diteliti dan darimana data akan diperoleh maka langkah selanjutnya adalah menentukan sekaligus menyusun instrumen sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan. Seperti contoh mencari data tentang menganalisis karya sastra dalam novel.

Peneliti mengumpulkan data penelitian yang diperoleh dari metode yang digunakan seperti menganalisis dan observasi. Dalam tahap ini peneliti memerlukan kesungguhan dan ketelitian karena jika data yang dikumpulkan salah maka akan menarik kesimpulannya juga salah.

Tahap Ketujuh: Menganalisis Data

Setelah data penelitian terkumpul tahap selanjutnya adalah menganalisis data, dalam menganalisis data dibutuhkan ketekunan peneliti dalam setiap jenis data yang diperoleh dan dianalisis sesuai dengan teknis analisis data.

Tahap Kedelapan: Menarik Kesimpulan

Langkah ini sebenarnya langkah terakhir dari kegiatan atau proses penelitian. Pekerjaan meneliti telah selesai, untuk selanjutnya peneliti mengambil konklusi dari pengolahan data.

Tahap Kesembilan: Menyusun Laporan

Kegiatan penelitian mengharuskan agar hasilnya disusun, ditulis dalam bentuk format laporan penelitian agar hasilnya dapat diketahui oleh orang lain, serta prosedurnya diketahui oleh orang lain juga. Sehingga bisa menguji kebenaran dari penelitian tersebut. Persyaratan penting dalam mengadakan kegiatan penelitian adalah: sistematis, terencana dan mengikuti konsep ilmiah.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Dan Penelitian

Gambaran umum yang ada pada novel yang berjudul bukan buku nikah ini melatar belakangi sebuah kisah seseorang secara pribadi dan asli dari kisah yang telah dialami sendiri dengan judul *Bukan Buku Nikah* dengan penulis yang bernama Ria Ricis, yang diterbitkan sudah menjadi 4 terbitan yakni terbitan yang pertama adalah pada bulan November pada tahun 2020, kemudian cetakan kedua pada bulan November pada tahun 2020, kemudian cetakan ketiga pada bulan Januari tahun 2021 dan cetakan keempat pada bulan November pada tahun 2021.

Dibagian bab awal kita dapat mengerti cerita awala mula Ria Ricis. Ketika Ria Ricis mencari jodoh akhirnya dia bertemu dengan seseorang yang bernama Anton sosok yang mampu membuat Ria Ricis begitu nyaman ternyata orang yang meninggalkan sayatan dihati Ria Ricis berawal Ria Ricis dan Anton saling mengirim pesan melalui media sosial dan mereka belum pernah ketemu sebelumnya, kalau ditanya siapa dulu yang mengirim DM pastinya Anton, awalnya Ricis tidak berniat membuka pesan darinya, tetapi Ricis melihat ada banyak pesan yang Anton kirimkan. Setelah Ricis melihat-lihat lebih jauh ternyata banyaknya pesan itu, karena Anton selalu membalas setiap stori Instagram Ricis yang menghalu tentang calon suami, seakan-akan *stori* itu tertuju untuknya dan akhirnya Ricis pun *memfolbek* akun Instagramnya. Dan merekapun menjalani percakapan melalui DM dan

akhirnya Anton sesekali mengambil kesempatan dengan meminta nomer whatsapp Ricis, Ricispun terlihat begitu senang. Suatu hari, tiba-tiba Ricis ditantang menjawab pertanyaannya kalau salah Ricis harus memberikan nomer telepon kepadanya, beberapa menit setelahnyaricispun kalah akhirnya mereka pindah komunikasi dari DM ke whatsapp namun, Ricis menjawab sepenuhnya saja.

Dua bulan mereka berkomunikasi sepertinya anton mulai kehabisan topik, sampai suatu ketika dia membuat permainan *truth or dare* ditelepon dan akhirnya Ricispun kalah dengan permainan itu, dan akhirnya Antonpun menentukan tantangan untuk bertemu dengannya pada akhirnya mereka bertemu dirumah Ricis Anton berkunjung dengan lima orang temannya. Belum ada perasaan apapun selain nyaman selain ngobrol bersama Anton apalagi dia memberikan kata-kata penyemangat yang membuat Ricis merasa dilindungi, kemudia Ricispun berdoa ingin memiliki calon suami seperti Anton, beberapa hari setelah itu, Allah menjawab doa dan rasa bingungnya terhadap Anton. Akhirnya Ricispun kalang kabut memikirkan jawaban karena kesalahan terbesarnya sudah mengenalkan Anton kepada keluarganya. Dengan mengucapkan bismillah Ricispun membuka topik pembicaraan yang intinya”jadi gimana hubungan kita kedepannya?”. Meski pesan yang dia kirimkan kepadanya begitu singkat tapi mampu membuat batinnya bergejolak luar biasa, detik itu juga, dia merasa cukup kecewa terhadapnya, kecewa juga terhadap dirinya yang sudah menaruh harapan.

Dia yakin kesedihan yang dia alami diakibatkan oleh dia yang terlalu mengharapkan hati manusia, membalas perasaan hati ini.

Di bab ke dua yang berjudul CLBK ini menceritakan tentang pertemuan antara Ricis dengan Joni yang mana Joni adalah teman partner kerja yang juga teman bercerita terbaik Ricis. Seiring berjalannya waktu hubungan keduanya semakin dekat karena memiliki banyak kebiasaan yang sama membuatnya merasa bahwa mereka berada dalam satu frekuensi, kedekatan mereka membuat rasa ingin memiliki mulai tumbuh, Ricis mulai cemburu yang berlebihan jika ada perempuan cantik yang mengajak Joni berbicara dan tertawa bersamanya.

Ricis sempat merasa seperti perempuan yang merugi karena menjalani hubungan tanpa status dan kejelasan, ia membiarkan rasa nyaman kembali diberikan dari orang yang tidak tahu akan menjadi siapa dikehidupannya nanti. Lambat laun entah apa yang membuat mereka saling menjaga jarak, dan tidak lagi sering mengabari seperti sebelumnya yang membuat Ricis kembali merasa gagal. Ia berdoa agar tidak larut dalam harapan yang sia-sia dan dosa yang terus tercatat saat bersamanya, pada akhirnya riis mengerti dan sangat bersyukur karena Allah menjawab doanya, lagi-lagi mereka dipisahkan dengan cara yang membingungkan.

Bab ke tiga yang berjudul sopir taksi yang tega atau saya yang cengeng, ini menceritakan tentang kejadian yang tidak pernah Ricis lupakan, hal ini terjadi pada tujuh tahun lalu, yang mana pada saat itu saat pertama ricis menginjakkan kaki di Jakarta untuk mengurus perpindahan,

karena merasa kegiatan yang begitu kosong Ricis mengisi waktu luang, dengan ikut casting audisi atau hal lain yang sesuai dengan hobinya, suatu hari dia mendapatkan undangan casting awalnya Ricis ingin meminjam mobil kakanya tapi karena ada hal yang mengharuskan kakaknya kekampus, skhirnya dia pergi naik taksi saja. Dengan keadaan yang tak hafal jalanan Jakarta ia mempercayakan semuanya kepada sopir taksi. Harapannya dia tinggal duduk manis hingga sampai tujuan namun semua tidak berjalan dengan mulus, seperti yang dibayangkan. Saat ditanya enakny lewat mana, oleh sopir taksi, Ricis menjawab terserah bapak aja, yang nggak macet kalo bisa pak. Selama perjalanan rasanya jaeraknya terasa jauh sekaligus ditanyai samapai dimana sang sopir malah menjawab ketu dan menyalahkan Ricis, tak lama sopir taksi tersebut menurunkan Ricis dijalan yang sepi kendaraan karena ketakutan Ricis langsung menelepon keluarga sambil menangis dan tidak lama sopir pribadi oki datang untuk menjemputnya.

Bab keempat yang berjudul ok ini tentang sebuah bingkisan yang datang tepat enam hari setelah ulang tahun ricis, saat dibuka isinya adalah tas kecil berwarna hitam dan sepucuk kertas yang bertuliskan kata OK saat mencari tahu ternyata kado itu berasal dari salah satu teman dekatnya selama tujuh tahun ini. Yaitu Michele antara rasa senang dan tidak enak hati, karena harga ta situ tidaklah murah, seharusnya ia menyimpan uang itu untuk hal yang lebih penting atau berarti

Bab kelima yang berjudul menanti buku nikah

B. Verifikasi Data Lapangan

Adapun data yang peneliti temukan dari penelitian ini terkumpul sebagai berikut:

1. Tema Dalam Novel Bukan Buku Nikah Karya Ria Ricis

4.1 Tabel Unsur Intrinsik Tema

No	Tema	Dekripsi Teks	Hal
1.	Buku ini bertema tentang cerita kejombloan penulis di masa mudanya, dan sulitnya mencari jodoh ditengah-tengah kesibukan karirnya.	“Jadi, kamu mau seriusin aku nggak? Maaf, aku harus Tanya ini. Aku nggak ada waktu untuk main-main”. Lalu, saya melihat dia yang tidak berani menatap saya. Pandangannya justru menurun dan keluarlah pernyataan yang membuat saya tidak sanggup bicara. Dan setelah mencerna perkataannya, saya tersenyum. Tersenyum sangat lebar, itu adalah senyum yang jarang saya tampilkan dihadapan dia	5

2. Tokoh Dan Watak Tokoh Dalam Novel Buku Nikah Karya Ria Ricis

4.2 Tabel Unsur Intrinsik Tokoh Dan Watak Tokh

No	Temuan Tokoh	Watak Tokoh	Deskripsi Data	Hal
1.	Anton	Membuat nyaman tapi menyakitkan	Ketika Ricis bertemu dengan Anton (bukan nama asli) sosok yang membuat ricis begitu nyaman, ternyata meninggalkan sayatan dihati ini	7
2.	Joni	Salah satu teman bercerita terbaik setelah Aryes	Semua diawali pertemanan antara saya dan dia, sebut saja Joni. Dia adalah salah satu teman yang terbaik	19

			setelah Aryes, sekaligus partner kerja, juga teman satu panggung dan sering dipertemukan dalam satu acara <i>off air</i> .	
3	Aryes	Teman cerita terbaik Ricis	Yun, nggak apa-apa? Suara yang pernah kalian baca di novel next. Ya, suara aryes sosok yang bisa menjadi lucu, lalu tegas ketika saya mendapat musibah.	29
4.	Ricis	Bersyukur Sabar	Pada akhirnya, saya mengerti dan sangat bersyukur Menjadi orang yang sabar harus melewati ujian yang besar	26 36
5	Oki	Perhatian	Dek, jadi gimana sama Anton? Salah satu keluarga yang bertanya soal pertemanan kami. Aduh saya jadi mulai kalang kabut mulai memikirkan jawaban. Salah satu kesalahan terbesar saya adalah sudah mengnalkan Anton kepada keluarga.	11
6	Tim Ricis	Menjadi penjomlang disetiap pertemuan Ricis dengan temannya	Cocok, udah cepet dihalalin keburu riis diambil oleh orang lain.	22
7	Derry	Seseorang yang pendiam, tapi paling	Kamu kalau lagi <i>bad mood</i> ,	29

		peduli	dikamar aja. <i>Syuting</i> -nya nanti kalau kamu udah mendingan. Nah kalau ini suara yang datang dari Derry.	
8	Vazo	Temannya yang membuat ricis terhibur dengan caranya mengajak Ricis bermain <i>truth or dare</i> -nya	Eh, kita main <i>truth or dare</i> yuk, saya tersenyum lalu mengangguk, setuju ketika Vazo justru membuat suasana lebih ceria	30
9	Sopir taksi	Sopir taksi yang menurunkan ricis ditengah jalan yang sepi, karena alasan sopir yang tidak atau atah jalan	Tidak lama sopir taksi tersebut menurunkan saya ditengah jalan yang sepi kendaraan, bahkan saya masih ingat disana hanya ada satu pedagang kaki lima	33
10	Sopir mbak Oki	Yang menjemput Ricis di jalan	Alhamdulillah, tidak lama kemudian sopir mbak Oki datang . Mbak, nggak apa-apa? Tanya sopir ketika menghampiri saya	34
11	Michele	Orang yang dekat dengan ricis yang mempunyai sifat tenang dan tidak banyak bicara	Kamu kenapa pendiem banget sih?, Tanya saya pada suatu malam ketika kami kebetulan, sedang duduk di ayunan, lantai dua rumah saya. Untuk apa banyak bicara kalau nantinya menyakiti hati orang lain,	50

			jawabnya singkat lalu menatap layar <i>handpone</i> .	
12	Awan	Seseorang yang mampu membuat ricis jatuh hati dan selalu mengikuti postingan-postingan yang diupload oleh si Awan	Sebenarnya saya malu menulis kisah dibab ini sebab saya merasa buin banget, hehe,, sebut saja Awan .hmmm.. baru menulis nama samarannya aja, jemari aja sudah meriang. Bahkan saya sampai harus istirahat bebrapa kali ketika menulis	59
13	Orang Tua Dan Juga Kakaknya	Peran pembantu unsur intrinsik dala novel	Ternyata Awan tidak sendiri dikantor, ada kedua orangtuanya dan kakaknya juga	65
14	Ibu Ricis	Seseorang yang berbisik kepada anaknya, yang memuji imam solat	Dek, suara Awan bagus ya, untuk jadi imam, Ibu berbisik kepada saya	69
15	Dewa	Saudara Awan yang mengajak liburan kepuncak	Kak besok kita kepuncak , ikut yuk,! Salah satu keluarga awan menghubungi saya lewat telepon sebut saja Dewa	69
16	Koko	Orang yang mempunyai akun tik tok dan sering membuat postingan	Sebut aja dia Koko dia rupanya bukan hanya mengikuti dan mengirim pesan untuk saya melalui tiktok, tapi juga melalui intagram	91
17	Keluarga Koko	Yang bertemu ricis di mal dengan undangan si Koko	Dalam hati saya terkaget- kaget kok jadi begini? Kenapa jadi	94

			seperti pertemuan keluarga	
18	Rangga	Orang yang mempunyai kelebihan sering merapikan poni update dan tempat	Bila kalian Tanya bagaimana deskripsi tentang sosoknya? Oke, biar saya jelaskan, badan Rangga tinggi sekali. Kebiasaannya adalah selalu merapikan poni Orang yang mempunyai kelebihan seperti <i>google</i> yang selalu tahu berbagai hal <i>update</i> dan tempat wisata bagus, dia bagaikan obat merah yang bisa menyembuhkan luka menganganya Ricis	103
19.	Andre	Salah satu Tim Ricis yang ditanya soal Rangga	Rangga kemana ya Ndre? Saya bertanya kepada Andre salah satu Tim Ricis	108
20.	Atika	Sahabat karib Ricis	Saat Awan memberi kabar mengenai kondisinya, kebetulan saya sedang bersama dengan Atika dan Cha Cha	132
21.	Cha Cha	Sahabat karib Ricis	Saat Awan memberi kabar mengenai kondisinya, kebetulan saya sedang bersama dengan Atika dan Cha Cha	132

22.	Dokter	Orang yang memeriksa Awan di RS Aceh	Beberapa jam kemudian dokter mengabarkan bahwa Awan sudah diperbolehkan pulang kerumah malam ini juga.	133
23	Kakak riri	Ramah	Kak besok ada kerjaan di Bogor ya? Tak lama saya mendapat kabar dari kak Riri <i>manager</i> saya, bahwa saya mendapatkan <i>job</i> iklan di Bogor.	158

3. Latar Dalam Novel Bukan Buku Nikah Karya Ria Ricis

4.3 Unsur Intrinsik Latar

No	Latar Tempat	Deskripsi Data	Hal
1	Lemari	Bilang dirinya tidak punya baju padahal numpuk dilemari	10
2	Jakarta	Hari pertama ricis menginjakkan kaki di Jakarta	31
3	Batam	Tempat asal usul ricis	31
4	Jalan	Berlama –lama dijalan karena sering casting	32
5	Rumah	Kami keluar rumah pukukul sepuluh malam	55
6	Dirumah saya	Awan tiba dirumah saya dengan berceceran keringat karena mengendarai sepeda	68
7	Ruang tamu	“kamu mau jadi imam?” saya bertanya pelan kepada Awan diruang tamu saat itu	68
8	Puncak	Bertemu dirumah saya dan melangsungkan perjalanan ke Puncak	69
9	Kamar	Kami berjalan perlahan kekamar saya	77
10	Cianjur	Tidak butuh waktu lama, ibu dan kakak ipar saya langsung mengajak saya ke Cianjur untuk ketemu Uztad disana	78
11	Meja Rias	Semenjak kepergiannya? Belum	83

		lagi tumpukan CV Ta'rif terpanjang di meja rias saya	
12	Mal	Akhirnya kami janji untuk bertemu disalah satu mal	94
13	Toko baju	“kita ketoko baju yuk, liat-liat” ajak Rangga	107
14	Aceh	“kita ke Aceh yuk , kak ricis” lautnya bagus banget disana”.	127
15	Dufan	Singkat cerita bebrapa waktu lalu saya dan awan pergi ke Dufan	132
16	Laut	“Loncat yuk” karena iseng saya mengajaknya loncat sari ketinggian kurang lebih lima meter kedasar laut	139
17	PantaiRrubiah	Itu foto saat kita snoorkling pertama kali dipulau Rubiah	141
18	Dermaga	“bosen didermaga ” jadi, aku nyusul aja” begitulah percakapan kami sebelum menyelam kedalam air	141
19	Dapur	Kami juga banyak menghabiskan waktu didapur	148
20	Jakarta Selatan	Eh, di daerah Jakarta Selatan ada tempat <i>seafood</i> yang enak banget. Nanti malam kesana, mau?	150
21	Restoran	Hari dimana hal yang mendebarkan itu datang. Rangga sudah hadir disalah satu resto tempat kami mengadakan meeting.	165
22	Parkiran Mobil	Kami berjalan kearah parkiran mobil dengan langkah kaki yang tergesa-gesa	168
23	Supermarket	Awan terdiam,, tanpa sepatah kata apapun menghentikan mobilnya didepan <i>supermarket</i> .	171
24	Dirumah	Kata Chacha sambil berdiri dan mengajak say keluar rumah menemui Rangga yang hadir dirumah saya	176
26	Ruangan Tv	Sementara dilain tempat, saya dan Atika mendengarkan percakapan itu secara jelas di ruangan TV	178
No	Latar Waktu	Deskripsi Data	Hal

1.	Beberapa Menit	Selang beberapa menit dia memberikan balasan yang membuatku ketawa	8
2	Dua Bulan	Dua bulan kita berkomunikasi sepertinya dia hamper kehabisan topik	8
3	Selamat Malam	“Selamat malam ibu Negara” Begitu dia memanggil saya ketika didalam hat	10
4	Bebrapa Hari	Bebrapa hari setelah itu Allah menjawab semua doa-doa dan rasa bingung saya terhadap anton	11
5	Menit 5:07	“aku suka banget <i>vlog</i> yang tadi ” “eh itu <i>vlog</i> yang menit 5:07 ngakak banget aku”	21
6	Lambat Laun	Lambat laun semua berubah. Entah apa yang membuat kami saling menjaga jarak dan tidak lagi saling mengabari seperti sebelumnya.	25
7	Bebrapa Detik Lamanya	Saya masih diam. Melihat ekspresi datar saya beberapa detik lamanya membuat mereka terlihat merasa tidak enak “kita ganti pertamyaan”	30
8	Tujuh Tahun Lamanya	Tujuh tahun lamanya hari itu menjadi hari pertama saya menginjakkan kaki di Jakarta untuk mengurus kepindahan	31
9	Tahun 2013 Awal	Pada tahun 2013 awal saya hendak mendaftarkan salah satu universitas , tapi merasa kegiatan saya begitu kosong	31
10	Tahun 2014-An	Nah kalau foto-foto ini diambil saat saya masih kuliah pada waktu tahun 2014-an , masih unyu-unyu	41
11	1 Juli	Sebenarnya saya tahu bahwa dia bisa saja memberikan kado itu tepat dihari ulang tahun saya 1 juli	47
12	7 Juli	Ok . Begitulah dia menulis namanya diselembar surat yang disertai dengan kado ulang tahun untuk saya pada tanggal 7 juli	47

13	Minggu	Kemudian, tepat pada hari minggu tiba-tiba datang sebuah kotak hadiah	48
14	Malam	Setelah kejadian pagi itu malamnya dia mengajak saya keluar	54
15	Sabtu Malam	Besok kamu kemana? Pada hari sabtu malam, awan menghubungi dan bertanya soal kegiatan saya di hari minggu	66
16	Udah Mau Maghrib	“udah mau mghrib” kita turun yuk, solat berjamaah saya mengajak semua turun	68
17	Jumat Dan Minggu	Esok harinya kami bertemu dirumah saya dan melangsungkan perjalanan ke puncak pada hari jumat sampai minggu	69
18	Tepat Tiga Hari Kemudian	Tepat tiga hari kemudian kita bertemu seperti biasa kami saling basa basi menyakan kabar	73
19	Sepuluh Pagi	Sekitar sepuluh pagi saya memberanikan diri menceritakan hal itu kepada keluarga melalui obrolan group di whatsapp	78
20	Menjelng Malam	Menjelang malam dengan perasaan takut yang masih bersarang	80
21	Senin	Hari senin adalah jadwal saya syuting bersama tim ricis	84
22	Tiga Sore Sampai Delapan Malam	Saya syuting bersama Tim Ricis mulai jam tiga sore samapai delapan malam	84
23	Senin, Jumat ,Sabtu Dan Minggu	Ibu menginap dirumah kakak pertama saya senin sampai jumat. Biasanya, ibu baru menginap dirumah saya setiap hari sabtu dan minggu saja	85
24	Pagi Harinya	Pagi harinya Dewa datang bersama teman-temannya	129
25	Berjam-Jam	Berjam-jam kami habiskan ditengah laut melihat keindahan serta isinya.	142
26	Desember 2019	Foto ini saya unggah pada Desember 2019	142
27	Malam	Saya menangis. Tidak berhenti setiap malam saya melakukakn	174

		solat malam untuk memohon ketenangan hati	
28	Bertahun-Tahun	“cha pasangan yang udah bertahun-tahun bareng aja bisa pisah, bisa putus apalagi Rici sama Awan yang belum setahun kenal	178
29	2 Januari 2021	Saat itu saya pernah memberikan ide bahwa menikah atau lamaran pada tanggal 02-01-2021 itu bagus.	186
30	Sore	Sore itu, diruang tamu rumah saya semua terasa kelabu	194
No	Latar Suasana	Deskripsi Data	Hal
1.	Mulai kalang kabut dan merasa menyesal	Aduh, saya mulai kalang kabut memikirkan jawaban.	11
2.	Kecewa	Detik itu juga, saya merasa cukup kecewa.	12
3.	Menangis	Air mata terus membasahi pipi.	13
4.	Ikhlas	Dari kisah ini saya pun belajar, sudahkah kita berterima kasih kepada diri sendiri atas yang telah dilewati hari ini?	14
5.	Berjanji pada diri sendiri	Untuk hati yang sedang patah , untuk harapan yang telah sirna, untuk senyum yang tiba-tiba menghilang, maaf jika hari ini saya gagal dan meninggalkan luka baru lagi. Saya berjanji akan memberi waktu untuk merenung dan memperbaiki diri	15
6.	Tersenyum	Saya hanya tersenyum sambil menatap Joni yang diledek oleh salah satu teman kami.	22
7.	Tenang	<i>Tenang, Rici.</i> Saya menarik napas dalam-dalam dan berusaha tenang di depannya.	23
8.	Berfikir dan bertanya-tanya	Semua pertanyaan buruk muncul dipikiran saya yang sempit ini.	25
9.	Bersyukur	Pada akhirnya, saya mengerti dan saya sangat bersyukur.	26
10.	Menanti	Dalam menanti jodoh, kita memang harus mengenal sebanyak-banyaknya orang yang datang dihidup kita.	26

11.	Pesimis	Terkadang, kita juga harus menjadi orang yang pesimis untuk menolong diri sendiri dari kehancuran hati.	27
12.	Tidak percaya	DUA kali gagal dalam hubungan perintaan membuat saya mulai tidak percaya yang namanya keseriusan seseorang.	29
13.	Malu	Saya malu terlihat rapuh didepan Tim Ricis	29
14.	Saya tersenyum	Saya tersenyum, lalu mengangguk setuju ketika Vazo justru ingin membuat suasana lebih ceria.	30
15.	Diam	Saya masih diam. Melihat ekspresi datar saya beberapa detik lamanya,	30
16.	Menggrutu	Aduh, aku kan nggak tahu jalan gerutu saya dalam hati. Terserah bapak saja, yang penting tidak macet jalannya	32
17.	Mengingat pengalaman	“pengalaman itu terus aku ingat”. Pengalaman yang buat aku banyak banyak belajar memahami karakter setiap orang”	36
18.	Bernostalgia	Menceritakan pengalaman itu membuat saya jadi ingin bernostalgia	36
19.	Sedih	Saya menuju pedagang kali lima, lalu segera menelpon keluarga dalam keadaan air mata berlinang.	34
20.	Terisak	“Nggak papa pak,” saya menjawab sambil terisak.	35
21.	Merasa bersyukur	Alhamdulillah, tidak lama setelah kejadian sopir Mbak Oki datang.	35
22.	Rindu	Aduh, jadi rindu teman-teman.	43
23.	Fokus	Pada saat saya mulai fokus pada konten dan menghabiskan waktu bersama Tim Ricis, tiba-tiba seseorang menyelinap masuk ke hati ini tanpa permisi.	43
24.	Dewasa	Semakin dewasa, lingkungan pertemanan pun semakin menipis.	43
25.	Berpikir positif	Tetap berpikir positif. Ada baiknya juga untuk kita tidak	44

		mengungkit-ungkit kebaikan yang pernah kita lakukan kepada orang lain.	
26.	Senang	Jujur, saya senang, tetapi nuga tidak enak hati.	49
27.	Kaget	Pertanyaan yang membuat saya kaget sekaligus tersenyum pada waktu bersamaan.	54
28.	Stress	“Kalau lagi stress, harus banyak makan. Biar bahagia.”	55
29.	Tertawa	Kami pun tertawa, kemudian larut dalam obrolan tanpa jeda.	55
30.	Merasa tak sanggup	baru menulis nama samarannya saja, sudah membuat jemari saya meriang. Bahkan saya sampai harus istirahat beberapa kali ketika menulis bab ini.	59
31.	Iseng	Karena iseng, saya melihat profilnya, lalu melihat <i>posting-an</i> dia yang lain	60
32.	Pasrah	Lalu , gmana reaksi saya? Ya, pasrah saja. Mau gimana lagi? Sudah terlanjur basah	61
33.	Tercengang	Namun, ada hal yang membuat saya tercengang.	62
34.	Tersentak	Saya yang saat itu matanya harus ditutup, sontak tersentak melihat kedatangan seseorang yang saya <i>follow</i> di Tik Tok	63
35.	Malu	Dia pasti melihat wajah saya yang yang memerah karena malu.	64
36.	Kagum	Saat itu, memang saya menggumi awan sebagai content creator yang unik.	65
37.	Deg-degan	“Iya, katanya mau mampir aja.” saya mulai deg-degan, takut diserang pertanyaan yng menakutkan.	68
38.	Bingung	“Aku bingung,” saya menjawab dengan pasrah. “Aku harus gimana?”	72
39.	Takut	“Aku takut mau fotoin. Nggak keliatan. Bunyinya dua kali”	77
40.	Khawatir	“Jadi, mau disini dulu apa dibawah aja sampai tenang?” Derry dan Mbak Art menatap	78

		saya penuh khawatir.	
41.	Berzikir	Tidak berhenti saya berdzikir dan berdoa daalam hati.	78
42.	Bingung	“Maksudnya?” Dahi saya mengerut karena bingung dengan pernyataan Mbak Oki	79
43.	Rindu	Saat ini, saya sedang benci menunggu Tubuh lemah terbalut rindu Pikiran ini diam terpaku Padamu, aku rindu	83
44.	Bertengkar	JIWA dan logika saya sedang bertengkar.	83
45.	Termenung	Sesampainya dikamar saya, bersandar dikepala tempat tidur, lalu termenung beberapa menit lamanya.	84
46.	Sibuk	Nggak bisa, aku ada shotting “saya menghindar dan tidak mau lagi bertemu dengan Koko	98
47.	Kesal	Saya semakin kesal dengan jawaban Koko yang menyakitkan untuk kekasihnya.	100
48.	Heran	“Kamu beli baju warna <i>pink</i> ?” Saya bertanya heran.	109
49.	Berkaca-kaca	Mata saya berkaca-kaca mendengar jawaban itu.	111
50.	Kehilangan	KEHILANGAN seseorang yang belum sempat dimiliki memang pahit rasanya.	117
51.	Menyesal	“aku minta maaf banget pernah sia-siain kamu” ucapnya dengan mata berkaca-kaca	121
52.	Merasa hancur	“aku hancur, aku bodoh aku nggak kuat liat kamu sama yang lain”	122
53.	Tanpa berpikir panjang	“mmmaaaaauuu!!!!” tanpa berpikir panjang saya dan tim risis langsung mengiyakan	127
54.	Nggak sabar	“aku nggak sabar banget”, dewa!!!!	128
55.	Jatuh hati	“Saat itu,aku memang belum berani untuk bicara lebih sama kamu.	160
56.	Memantaskan diri	Saat kondisi hati ini sudah	187

		sepenuhnya yakin kepadanya dan memantaskan diri, mengapa ada saja halangan yang membuat semuanya menjadi hancur?	
57.	Patah hati terhebat	Patah hati terhebat saya untuk kedua kalinya muncul dari orang yang sama	191
58.	Cemburu	Rasa cemburu yang Awan tanam sekarang berbuah keburukan	192
59.	Dingin	Terasa lebih dingin dari hujan sebelumnya	194

4. Alur Dalam Novel Bukan Buku Nikah Karya Ria Ricis

4.4 Unsur Intrinsik Alur

No	Alur	Deskripsi Data	BAB
1.	Perkenalan	Disetiap bab Ricis selalu mengenalkan tokoh-tokoh yang ada dalam novel tersebut serta peran yang dilakoni oleh setiap tokoh	Bab 1 sampai bab 13
2.	Puncak konflik	Konflik yang dialami Ricis dalam novel ini adalah tentang seseorang yang datang tanpa memberi kepastian yang tepat, kemudian pergi dan hilang dan ada juga yang kembali tapi lagi-lagi memberi sayatan dihati, dan disembuhkan kemudian disakiti lagi	Bab 9
3.	Penyelesaian	Ricis menyelesaikan permasalahan hidup selama jomblonya dengan mengisi hari-hari dengan padatnya kegiatan, dengan <i>syooting</i> , casting berdoa berdzikir dan meminta ketenangan hati agar hati selalu terjaga “jodoh rezeki maut memang ditangan Allah selagi ada dijaga jangan menyesal ketika dia sudah tidak bisa kita miliki seutuhnya jangan sampai yang tadinya pernah sangat dekat akhirnya hanya	Bab 13

		menjadi <i>viewers</i> di <i>intatories</i> ”	
--	--	---	--

5. Sudut Pandang Dalam Novel Bukan Buku Nikah Karya Ria Ricis

4.5 Unsur Intrinsik Sudut Pandang

No	Sudut Pandang	Deskripsi Data	Hal
1.	Sudut Pandang orang pertama	Saya berterima kasih kepada pengguna media sosial atau teman-teman yang sudah membaca kisah ini. Terima kasih sudah menyemangati saya melalui karya ini walau tidak sempurna dan tidak seperti yang kalian harapkan. Doa saya tidak pernah putus untuk kalian. Maaf jika beberapa waktu belakangan buku ini sempat menjadi pro dan kontra bagi sebagian dari kalian, maaf jika terjadi kesalahpahaman, maaf atas kesalahan yang telah saya perbuat. Saya memang manusia yang banyak sekali kekurangan dan salah, say tidak pernah swekalipun menganggap saya sempurna, dan selalu benar. Nyatanya saya selalu menyetak kegagalan. Sampai saat ini saya masih mendengar	188

		<p>beberapa bisikan buruk dari orang-orang sekitar tentang bagaimana hubungan saya dengan Awan kedepannya. Saya yang merasa ragu dengan hubungan kami, dan bisa jadi awan pun begitu. Namun apapun hasilnya nanti, saya berdoa agar selalu diberi kekuatan saya juga tidak henti-hentinya memperbaiki diri</p>	
--	--	--	--

6. Amanat Dalam Novel Bukan Buku Nikah Karya Ria Ricis

4.6 Unsur Intrinsik Amanat

No	Amanat	Deskripsi Data	Hal
1	Tetap semangat	Siapa pun kalian yang sedang membaca bab ini cintai dan lakukan apa yang kalian suka. Lindungi apa yang kalian punya. Lakukan dengan hati dan niat yang baik, pasti akan selalu ada jalan. Buka pandangan kalian. Ayo bergerak! Kita keluar mencari pengalaman baru. Melawan rasa takut, buang rasa kecewa, ari teman baik sebanyak-banyaknya. Bermanfaatlah untuk orang banyak. Dan jangan, perhatikan kekuranganmu, juga kesedihanmu. Jodoh itu erminan dari kita kalau mau jodoh yang baik. Perbaiki diri kita sebaik-baiknya, hidup ini adil, jika kita melihat dengan mata terbuka.	144
2	Pesimis	Terkadang kita memang perlu menjadi orang yang pesimis untuk menolong diri sendiri dari kehancuran hati	27
3	Bersyukur	Saya mengerti dan bersyukur	26
4	Selalu mendekatkan	Jangan lupa untuk beribadah dan berdoa	80

	diri kepada Allah		
--	----------------------	--	--

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan unsur instrinsik novel *Bukan Buku Nikah* karya Ria Ricis

1. Unsur intrinsik Tema Dalam Novel *Bukan Buku Nikah* Karya Ria Ricis

Dalam novel bukan buku nikah karya Ria Ricis yaitu proses perjalanan hidup Ria Yunita yang sering dikenal dengan Ria Ricis, yang sedang disibukkan dengan karir dan *syuting* yang sering dia jalani sebelum kuliah hingga sampai dijenjang pendidikan tinggi. Dan Ricis bertujuan menulis buku ini untuk menceritakan masa jomblonya yang sulit untuk mencari jodoh yang terbaik. Buku ini menceritakan tentang masa kesulitan penulis dalam menceritakan masa kejombloan dimasa mudanya, dan betapa sulitnya mencari jodoh, dibalik kesibukan ditengah-tengah karirnya dia ditemukan dengan seseorang yang memberikan harapan tentang masa depan tapi hanya sebatas harapan bukan kepastian, yang hanya dia lakukan hanya bisa bersabar dan terus meyakinkan diri dan selalu berdoa kepada Allah.

Adapun tema yang sudah terangkum kisah yang diceritakan oleh Ricis adalah mencari jodoh tidak semudah mencari alasan. Satu tahun enam bulan sebelumnya diceritakan Ricis dipertemukan dengan seseorang yang bernama Anton. Yang diawali lewat pesan sosial media atau biasa sekarang disebut dengan DM di instagram hubungan yang berawal dari *chat* dan tidak pernah ketemu kini mejadi pertemuan, tapi pertemuan yang sementara kara

itungaan bulan saja hubungannya sudah kandas, karna tidak ada kepastian dalam menjalin hubungan.

Dilanjutkan dengan cerita luka belum kelar yang sudah ricis rasakan tapi dia sudah bertemu dengan sosok yang lain lagi tapi ini di hanya dikenal sebagai teman terbaik untuk Ricis.

2. Unsur Intrinsik Tokoh Dan Watak Tokoh Dalam Novel Bukan Buku

Nikah Karya Ria Ricis

Apabila ditinjau dari segi tokoh (pelaku), novel *Bukan Buku Nikah* karya Ria Ricis. Merupakan novel yang memiliki tokoh yang banyak. Tokoh tersebut antara lain : Ria Ricis, Anton, Joni, Aryes, Oki, Tim Ricis, Derry, Vazo, Sopir Taksi, Sopir Mbak Oki, Michele, Awan, Orang Tua Dan Juga Kakaknya Awan, Ibu Riis, Dewa, Koko, Keluarga Koko, Rangga, Andre, Atika, Chaha, Dokter Dan Kakak Riri

a) Tokoh Utama

Tokoh utama dalam novel *Bukan Buku Nikah* karya Ria Ricis yaitu Ria Yunita karena ia merupakan tokoh yang yang diceritakan sampai akhir.

Dari data pada halaman 26 no 4 Ria Yunita, seseorang wanita karir dan jomblo yang menceritakan kisah hidupnya selama jomblo, yang mengalami kesulitan mencari jodoh yang sejati dan terbaik dalam hidupnya.

Dari data diatas Ria Yunita digambarkan penulis adalah yang sehari-harinya disibukkan dengan shooting dan casting dia juga memiliki sifat yang pesimis untuk menolong dirinya sendiri seperti yang ada pada data

halaman 27 no 4 terkadang kita memang perlu menjadi orang yang pesimis untuk menolong diri sendiri.

Dari data yang telah dideskripsi dihalaman 117 Ricis pernah menyimpan seseorang yang sangat dalam dihatinya dan kemudian ditinggalkan dengan perasaan yang sangat hancur, dan kemudia orang itu kembali pada Ricis mengutarakan perasaannya.

Kemudian data dihalaman seratus 91 Ricis patah hati yang kedua kalinya dengan orang yang sama. Berdasarkan analisis data tersebut diketahui bahwa Ria Yunita atau sering disebut dengan Ria Ricis tokoh yang diceritakan dari awal smpai akhir cerita. Oleh karena itu tokoh mempunyai konflik yang paling banyak dan memiliki hubungan dengan tema novel tersebut, karena memiliki hubungan dengan tema maka ia adalah tokoh paling banyak membutuhkan waktu penceritaan. Hal tersebut menjadikan tokoh Ria Yunita sebagai tokoh utama dalam novel *Bukan Buku Nikah* karya Ria Ricis ini. Sebagai tokoh utama utama tokoh Ria Yunita mempunyai watak yang kuat, selalu berfikir positif dan manja sama keluarganya.

b) Tokoh Tambahan

Beberapa tokoh tambahan atau tokoh pembantu yang mendukung tokoh utama dalam novel *bukan buku nikah* karya Ria Ricis diuraikan sebagai berikut:

1) Anton

Membuat nyaman tapi menyakitkan, Ketika Ricis bertemu dengan Anton (bukan nama asli) sosok yang membuat Ricis begitu nyaman, ternyata meninggalkan sayatan dihati ini.

Didata pada halaman 7 no 1 menunjukkan Anton, saya tidak menyangka, ternyata pencarian jodoh saya masih panjang. Salah satunya, ketika saya bertemu Anton (bukan nama asli). Sosok yang mampu membuat saya begitu nyaman, ternyata meninggalkan sayatan dihati ini

2) Joni

Salah satu teman bercerita terbaik setelah Aryes, Semua diawali saya dan dia, sebut saja Joni. Dia adalah salah satu teman yang terbaik setelah Aryes, sekaligus *partner* kerja.juga teman satu panggung dan sering dipertemukan dalam satu acara *off air*.

Dari data yang terdapat dihalaman 19 no 2 adalah Joni dia adalah salah satu teman berscerita terbaik Ricis setelah Aryes, yang mempunyai karakter teman bercerita terbaik Ricis dan Ricis merasa bahagia jika bertemu dengannya. Ada saja celetukan dia yang membuat saya tertawa. Kami memang sam-sama receh, kami juga memiliki banyak kebiasaan yang sama, membuat saya merasa kami beradadisatu frekuensi.

3) Aryes

Teman cerita terbaik Ricis, Yun, nggak apa-apa? Suara yang pernah kalian baca di novel next. Ya, suara aryes sosok yang bisa menjadi lucu, lalu tegas ketika saya mendapat musibah.

Dari data yang didapat dihalaman 29 no 3 adalah Aryes dia adalah teman Ricis yang memiliki sifat lucu dan tegas ketika saya mendapat musibah, dia juga memiliki sifat pendiam tapi paling peduli, ketika saya menghadapi masalah

4) Oki

Bukan hanya menjadi seorang kakak perempuan, tapi Oki Selalu memberi perhatian kepada Ricis dan selalu memberi semangat kepada adiknya. Dek, jadi gimana sama anton? Salah satu keluarga yang bertanya soal pertemanan kami.

Aduh saya jadi mulai kalang kabut mulai memikirkan jawaban. salah satu kesalahan terbesar saya adalah sudah mengnalkan Anton kepada keluarga.

Dari data yang didapat dihalaman 11 no 5 Oki adalah salah satu keluarga Ricis yang mengintrogasi Ricis tentang hubungannya bersama Anton, yang perkataannya berhasil menyentil pikiran Ricis.

Di data halaman 79 Oki adalah seorang kakak yang sama seperti ibu, selalu menjadi penengah dan paling peka terhadap keluarga, selalu

memberikan pernyataan yang saya butuhkan tanpa diminta, dia tidak juga menjatuhkan dan tidak menggurui dan yang selalu mengerti diri ini

5) Tim Ricis

Menjadi penjomlang disetiap pertemuan Ricis dengan temannya, cocok, udah cepet dihalalin keburu Ricis diambil oleh orang lain.

Di data halaman 22 no 6 Tim Ricis adalah tim yang pekerjaannya selain *syuting* tim ini juga sering menjomblangkan Ricis dengan seseorang yang dekat dengan Ricis

6) Derry

Seseorang yang pendiam, tapi paling peduli ketika saya menghadapi masalah, Kamu kalau lagi *bad mood*, dikamar aja. Syutingnya nanti kalau kamu udah mendingan. Nah kalau ini suara yang dating dari Derry.

Dari data pada halaman 29 no 7 Derry ialah seseorang yang mempunyai karakter pendiam dan paling peduli ketika saya menghadapi masalah, seperti *syuting* yang dia inginkan ketika Ricis lagi *bad mood* dia menyuruh Ricis *syuting* dikamar aja

7) Vazo

Teman yang membuat Ricis terhibur dengan caranya mengajak Ricis bermain *truth or dare*-nya, Eh, kita main truth or dare yuk, saya tersenyum lalu mengangguk, setuju ketika Vazo justru membuat suasana lebih ceria

Dari data halaman 30 no 8 dia yang selalu mempunya karakter ingin membuat Ricis ceria, dan tidak ingin membuat Ricis bersedih.

8) Sopir Taksi

Sopir taksi yang menurunkan Ricis ditengah jalan yang sepi, karena alasan sopir yang tidak atah jalan, Tidak lama sopir taksi tersebut menurunkan saya ditengah jalan yang sepi kendaraan,

Dari data halaman 33 no 9 sopir taksi yang Ricis tumpangi mempunyai karakter yang tidak mau disalahkan dan tidak bertanggung jawab

9) Sopir Mbak Oki

Yang menjemput ricis dijalan, Alhamdulillah, tidak lama kemudian sopir mbak Oki datang .

Dari data yang terdapat dihalaman 34 no 10 sopir mbak Oki mempunyai karakter yang ramah

Mbak, nggak apa-apa? Tanya sopir ketika menghampiri saya

10) Michele

Orang yang dekat dengan Ricis yang mempunyai sifat tenang dan tidak banyak bicara, Kamu kenapa pendiem banget sih?, Tanya saya pada suatu malam ketika kami kebetulan, sedang duduk di ayunan, lantai dua

rumah saya. Untuk apa banyak bicara kalau nantinya menyakiti hati orang lain, jawabnya singkat lalu menatap layar *handpone*.

Didata halaman 50 no 11 Michele adalah seseorang yang mempunyai karakter seorang lelaki yang *play boy*, dia juga memiliki sifat baik dan tulus dia juga mempunyai karakter yang santai terkadang juga kaku

11) Awan

Seseorang yang mampu membuat Ricis jatuh hati dan selalu mengikuti postingan-postingan yang diupload oleh si Awan, Sebenarnya saya malu menulis kisah dibab ini sebab saya merasa bingung banget, hehe,, sebut saja Awan .hmmm.. baru

Dari data yang ada pada halaman 60 no 12 Awan adalah seseorang yang mempunyai karakter yang unik dalam menyampaikan sesuatu yang bersifat informatif gaya khasnya yang berbicara cepat membuat saya senyum-senyum sendiri.

12) Orang Tua Dan Juga Kakaknya

Peran pembantu unsur intrinsic dala novel, Ternyata awan tidak sendiri dikantor, ada kedua orangtuanya dan kakaknya juga

Dari data yang ada pada halaman 65 no 13 adalah orang tua dan kakaknya menggap seorang Ria Ricis bukan Ria Yunita yang perannya sebagai seorang *content creator*

13) Ibu Ricis

Seseorang yang berbisik kepada anaknya, yang memuji imam sholat,
Dek, suara awan bagus ya, untuk jadi imam, ibu berbisik kepada saya,

Di data halaman 69 no 14 Ibu adalah sosok seorang yang lembut
yang menghibur anaknya dan yang membuat hati seorang anak nyaman

14) Dewa

Saudara Awan yang mengajak liburan kepuncak, Kak besok kita
kepuncak , ikut yuk,! Salah satu keluarga Awan menghubungi saya lewat
telepon sebut saja Dewa

Di data halaman 69 no 15 Dewa yang selalu mengajak Ricis pergi
berlibur baik kepuncak maupun cari tempat makan terfavorit

15) Koko

Orang yang mempunyai akun tik tok dan sering membuat postingan,
Sebut aja dia Koko dia rupanya bukan hanya mengikuti dan mengirim pesan
untuk saya melalui tiktok, tapi juga melalui intagram

Dari data pada halaman 91 no 16 Koko adalah seseorang yang selalu
mengikuti akun Ricis di tiktok maupun diintagram, dia selalu membahas
postingan islami didaalam akunnya

16) Keluarga Koko

Yang bertemu ricis di mal dengan undangan si Koko Dalam hati saya terkaget- kaget kok jadi begini? Kenapa

Dari data yang ada pada halaman 94 no 17 keluarga Koko dan Koko membuat perjanjian utntuk bertemu di Mall mereka seperti mengadakan pertemuan antar keluarga.

17) Rangga

Orang yang mempunyai kelebihan sering merapikan poni update dan tempat.

Bila kalian Tanya bagaimana deskripsi tentang sosoknya? Oke, biar saya jelaskan, badan Rangga tinggi sekali. Kebiasaannya adalah selalu merapikan poni. Orang yang mempunyai kelebihan seperti google yang selalu tahu berbagai hal update dan tempat wisata bagus, dia bagaikan obat merah yang bisa menyembuhnkan luka menganganya ricis

Dari data pada halaman 103 rangga dalah seseorang yang mempunyai karakter yang tinggi sekali

Dari data pada halaman 104 no 18 Rangga adalah seseorang yang mempunyai sifat yang usil dan menyebalkan

18) Andre

Salah satu tim Ricis yang ditanya soal Rangga. Rangga kemana ya Andre? Saya bertanya kepada Andre salah satu tim Ricis

Dari data halaman 108 no 19 adalah tokoh pembantu dan juga salah satu tim Ricis

19) Atika

Sahabat karib Ricis. Saat Awan memberi kabar mengenai kondisinya, kebetulan saya sedang bersama dengan Atika dan Cha Cha

Dari data pada halaman 132 no 20 Ricis sedang bersama Cha-Cha dan Atika sedang Awan memberi kabar tentang kondisinya

20) Cha Cha

Sahabat karib Ricis Saat Awan memberi kabar mengenai kondisinya, kebetulan saya sedang bersama dengan Atika Dan Cha Cha

Dari data pada halaman 132 no 21 Ricis bersama dengan kedua sahabatnya atika dan chacha sedang awan memberi kabar tentang kondisinya

21) Dokter

Orang yang memeriksa awan di RS Aceh beberapa jam kemudian dokter mengabarkan bahwa Awan sudah diperbolehkan pulang kerumah malam ini juga

Dari data pada halaman 133 no 22 dokter mengabarkan bahwa awan sudah diperbolehkan pulang kerumah mala mini juga

22) kakak Riri

Ramah Kak besok ada kerjaan di bogor ya? Tak lama saya mendapat kabar dari kak Riri manager saya, bahwa saya mendapatkan job iklan di Bogor

Dari data pada halaman 158 no 23 kak Riri adalah seseorang yang bebrbicara denag sopan lewat telepon

3. Unsur Intrinsik Latar Novel Bukan Buku Nikah Karya Ria Ricis

Latar dalam suatu karya sastra sangat penting untuk dijadikan bahasan, karena latar dapat memberikan pijakan cerita secara konkrit dan jelas. Dengan latar pembaca dapat diimajinasikan tempat dan suasana yang terdapat pada suatu karya sastra. Unsur menjadi tiga unsur pokok: latar tempat, latar waktu, latar sosial atau suasana.

a) Latar Tempat

Latar tempat mengarah pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan pada sebuah karya sastra. Latar tempat pada novel *Bukan Buku Nikah* karya Ria Ricis meliputi tempat tokoh utama berinteraksi dengan tokoh-tokoh lain.

Berikut Penjelasan Tentang Latar Tempat.

Latar tempat ditemukan pada data dihalaman 10 no 1 seorang wanita akan merasa tidak memiliki banyak banyak baju dalam lemari jika dia mau diajak main sama teman cowok apalagi dengan seseorang yang dicintai

Latar tempat data pada halaman 31no 2 adalah latar tempat yang mengarah pada kota Jakarta, Jakarta adalaah tempat Ricis pertama kali menginjakkan kaki di Jakarta

Latar tempat data pada halaman 31 no 3 adalah kota Batam, Batam ialah tempat asal usul seorang Ria Yunita sebelum berangkat ke Jakarta

Latar tempat dari data pada halaman 32no 4 jalan menurut latar tempat disini ialah karena seringnya Ricis *casting* kesana kemari setiap hari yang membuat Ricis harus berlama lama dijalan

Latar tempat data pada halaman 55 no 5 adalah rumah disitu tertulis bertema seperti percakapan dimana Ricis yang berawal didalam rumah, kemudian diajak keluar rumah untuk mencari makan

Latar tempat data pada halaman 68 no 6 ialah dirumah saya adalah sebagai latar tempat dimana Awan mampir kerumah Ricis karena habis pulang dari bersepedah

Latar tempat pada data halaman 68 no 7 menunjukkan ruangan bagian ruang tamu rempat berkumpul bersama Awan dengan teman-temannya.

Latar tempat pada data halaman 69 no 8 puncak , puncak adalah sebgai tempat wisata yang disarankan dari dewa untuk berwisata

Latar tempat pada halaman 77 no 9 adalah kamar, sebagai tempat tidur Ricis yang terjadi sesuatu sehingga membuat Ricis ketakutan

Latar tempat pada halaman 78 no 10 adalah Cianjur sebagai tempat berobat seperti rukyah Ricis setelah kejadian yang ada dikamar waktu malam hari

Latar tempat seperti meja rias yang ada pada data halaman 83 no 11 adalah tempat untuk penumpukan pekerjaan dari CV Ta'ruf

Latar tempat mal yang ada pada data halaman 94 12 adalah tempat bertemunya keluarga Ricis dan keluarga Koko

Latar tempat toko baju yang ada pada halaman 107 no 13 adalah tempat belanjanya Ricis dengan Vazo yang ditemani oleh tim Ricis juga

Latar tempat aceh pada data halaman 127 no 14 tempat wisata selanjutnya yang Ricis kunjungi bersama Dewa

Latar tempat selanjutnya adalah Dufan pada data halaman 132 no 15, Dufan adalah tempat yang telah dikunjungi Ricis bersama Awan setelah beberapa waktu lalu

Latar tempat laut yang ada pada data halaman 139 no 16 adalah laut sebagai tempat wisata Ricis dengan Awan yang menjadi mermaid untuk bersenang-senang

Latar tempat pada halaman 141 no 17 adalah Pantai Rubiah adalah tempat berenangnya Ricis dan awan yang dimana Ricis berenang tanpa menggunakan alat bantu renang

Latar tempat dermaga yang ada pada data halaman 141 no 18 adalah tempat Ricis menunggu Awan yang sedang berenang

Latar tempat dapur pada data halaman 148 no 19 adalah tempat Ricis dan Rangga menghabiskan waktu dengan mengobrol dan menyantap makanan

Latar tempat pada data halaman 150 no 20 adalah Jakarta Selatan tempat makanan laut yang nikmat yang akan dikunjungi oleh Ricis beserta tim Ricis dan Rangga

Latar tempat pada data halaman 165 no 21 adalah restoran diman tempat untuk bertemunya Ricis dengan Rangga dalam acara *meeting*

Latar tempat data pada halaman 168 no 22 adalah parkir mobil Ricis dan Awan mulai berjalan arah tempat parkir mobil dengan Awan yang sudah mulai memendam amarah

Latar tempat pada data halaman 171 no 23 adalah supermarket tempat dimana Awan menghentikan mobilnya saat bersama Ricis dengan keadaan marah

Latar tempat dirumah pada data halaman 176no 24 adalah menunjukkan kedatangan Rangga yang detelepon oleh Chacha untuk menenangkan perasaan Ricis

Latar tempat pada data halaman 178 no 25 adalah tempat atika dan Ricis dapat mendengarkan perbincangan Chacha yang penuh amarah

Dari analisis data tersebut dapat diketahui bahwa latar tempat yang dimunculkan oleh pengarang dalam novel *Bukan Buku Nikah* Rumah, Jakarta, Cianjur, Pantai Rubiah, Laut, Mal. Latar tempat tersebut terletak di daerah Jakarta, dan batam dan digambarkan baik oleh penulis. Ditempat-tempat itulah tokoh utama berinteraksi dengan tokoh-tokoh lainnya.

b) Latar Waktu

latar waktu berhubungan dengan waktu atau kapan terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam suatu karya sastra. Latar waktu dalam novel *Bukan Buku Nikah* karya Ria Ricis ini meliputi waktu yang dihabiskan oleh tokoh utama selama berada didalam novel tersebut.

Latar waktu pada data halaman 8 no 1 adalah beberapa menit yang menunjukkan keterangan disitu Ricis menunggu balasan chat dari Anton

Dari data pada halaman 8 no 2 adalah latar waktu yang dimana waktu itu menunjukkan lamanya hubungan antara Ricis bersama Anton yang mereka sudah lalui bersama

Latar waktu pada halaman 10 no 3 adalah malam, disitu Awan mengucapkan selamat malam pada Ricis yang diucapkan pada malam hari

Dari data pada halaman sebelas menunjukkan waktu beberapa hari adalah Ricis selalu berdoa kepada Allah agar mendapat jodoh seperti Anton

Latar waktu pada halaman 21no 4 adalah 5:07 menunjukkan Ricis menyukai video vlog yang dilakukan oleh Joni

Dari data pada halaman 25 no 5 adalah lambat laun disitu menunjukkan perubahan antara hubungan Ricis dan Joni mulai renggang, dan tidak saling ngabari seperti sebelumnya.

Latar waktu pada data halaman 30 no 6 adalah beberapa detik lamanya, menunjukkan Ricis yang terdiam beberapa detik lamanya untuk menjawab rahasia pribadi dan membuat mereka terlihat merasa tidak enak

Dari data pada halaman 31 no 7 adalah tujuh tahun lamanya waktu yang menunjukkan masa-masa Ricis yang berada padaa tujuh tahun yang lalu yang dimana kali Ricis pertama kali menginjakkan kaki di Jakarta

Latar waktu pada halaman 31 no 8 menunjukkan Ricis pada tahun 2013 awal mendaftarkan kuliah di universitas dan Ricis merasa waktunya begitu kosong selama empat bulan lamanya

Dari data pada halaman 41 no 10 adalah 2014 dimana waktu itu adalah menunjukkan kenangan yang ada pada foto pada masa-masa kuliah

Latar waktu pada halaman 47 no 11 menunjukkan 1 Juli bahwa Ricis mengetahui bahwa temannya bisa memberikan kado kepada Ricis kapan saja yang diman ulang tahun Ricis tepat pada tanggal 1 Juli

Dari data pada halaman 47 no 12 adalah 7 Juli dimana Ricis dapat kado dari temannya berupa tas kecil tepat Ricis ulang tahun

Latar waktu pada halaman 48 no 13 adalah hari Minggu dimana hari itu Ricis dapat sebuah kado yang berisikan tas kecil yang berwarna hitam disertai dengan bertulis OK

Dari data pada halaman 54 no 14 adalah malam dimana pada waktu itu menunjukkan Michele mengajak keluar Ricis untuk jalan-jalan malam

Latar waktu pada halaman 66 no 15 adalah Sabtu malam dimana waktu itu Awan menanyakan kegiatan Ricis pada waktu Sabtu malam

Latar waktu pada halaman 68 no 16 adalah maghrib waktu menunjukkan untuk sholat, kemudian Ricis mengajak Awan untuk sholat berjamaaah dan Awan sebagai imam

Latar waktu pada halaman 69 no 17 adalah Jum'at dan minggu disini menunjukkan hari libur Ricis yang diisi dengan berwisata dipuncak pada hari Jum'at sampai hari Minggu

Latar waktu pada halaman 73 no 18 adalah tiga hari disini ditunjukkan tepat tiga hari setelah wisata Awan dan Ricis merencanakan pertemuan untuk basa basi saling menanyakan kabar

Latar waktu pada halaman 78 no 19 adalah jam sepuluh pagi, disini Ricis menceritakan di group , apa yang sedang terjadi pada Ricis diwaktu malam hari

Dari data pada halaman 80 no 20 adalah menejelang malam, dengan perasaan yang masih sama Ricis masih mempunyai rasa takut didalam kamarnya

Latar waktu pada halaman 84 21 adalah Senin dimana hari Senin menunjukkan waktu Ricis syuting bersama dengan tim Ricis

Latar waktu pada halaman 84 no 22 menunjukkan waktu banyaknya jam yang dihabiskan Ricis dengan Tim Ricis pada jam Tiga Sore sampai 8 Malam

Latar waktu pada haalaman 85 no 23 adalah waktu yang menjelaskan ibu menginap dirumah kakak pada hari senin sampai jumat dan pada hari Sabtu dan Minggu di rumah Ricis

Latar waktu pada halaman 129 no 24 adalah pagi yang menunjukkan pada waktu pagi hari dewa datang bersama temn-temanya

Latar waktu pada halaman 142 no 25 menunjukkan waktu Ricis dan Awan berjam-jam mereka habiskan waktu diatas laut untuk menikmati keindahan laut beserta isinya

Latar waktu pada halaman 142 no 26 adalah Ricis menunjukkan foto yang didokumentasi yang diunggah di media sosial pada tahun 2019 pada bulan Desember

Latar waktu pada halaman 174 no 27 menunjukkan malam hari Ricis selalu solat tahajud dan meminta perlindungan dan ketenangan hati kepada Allah SWT

Latar waktu pada halaman 178 no 28 menunjukkan waktu yang bertahun –tahun, disin berisi tentang perdebatan antar chacha dengan rangga bahwa hubungan bertahun-tahun aja bisa putus atau pisah apalagi hubungan Ricis dengan awan yang hanya sebatas pacaran

Latar waktu pada halaman 186 no 29 adalah 2 Januari pada tahun 2021 Ricis pernah bercanda bersama awan dan mengarah pada pernikahan dan memiliki rencana ingin menikah pada waktu itu, tetapi rencana itu gagal karena orang tua awan tidak mensetujui

Latar waktu pada halaman 194 no 30 menunjukkan waktu sore yang kelabu bagi Ricis akan rencana yang sudah gagal yang pernah direncanakan

Dari analisis data tersebut dapat diketahui latar waktu yang dimunculkan oleh pengarang dalam novel *Bukan Buku Nikah* beberapa waktu , tujuh tahun, beberapa detik, malam , sabtu , minggu, dua tahun, sore. Latar waktu yang dipaparkan diatas hanya sebagian karena terlalu banyak. Ria Yunita

termasuk pengarang yang detil sehingga setiap peristiwa selalu disebutkan waktu detilnya, misal seperti dimenit 05.20, sudah masuk Maghrib, beberapa detik. Waktu yang digambarkan oleh pengarang dapat membuat suasana dalam cerita lebih berkembang.

c) Latar Suasana

Latar ini berhubungan dengan suasana yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, dan perasaan yang dialami oleh para tokoh yang bersangkutan. Latar suasana dalam novel *Bukan Buku Nikah* karya Ria Ricis adalah latar suasana yang bersangkutan dengan perasaan tokoh yang ada pada dalam novel.

Berikut Penjelasan Tentang Latar Suasana

Latar suasana yang ada pada data halaman 11 no 1 adalah menunjukkan Ricis mulai kalang kabut menjawab pertanyaan dari mbak Oki yang ditujukan kepada Ricis tentang kelanjutan hubungan Ricis dengan Anton

Latar suasana yang ada pada data halaman 12 no 2 adalah kecewa ketika Ricis meminta kepastian kepada Anton tentang kepastian hubungannya, dan jawaban yang diberikan oleh Anton tidak seperti yang diinginkan oleh Ricis

Latar suasana ada pada data halaman 13 no 3 adalah menangis ketika Ricis berulang kali meyakinkan diri sendiri bahwa yang salah bukan Anton melainkan Ricis yang lagi-lagi gagal. Karena dia merasa terlalu mudah membuka hati, sehingga begitu mudah untuk disakiti

Latar suasana pada data halaman 15 no 4 adalah berjanji pada diri sendiri untuk Ricis memperbaiki diri menjadi yang lebih baik lagi dan selalu memberi waktu untuk diri agar bisa merenung dan berfikir

Latar suasana pada halaman 22 no 5 menunjukkan Ricis hanya tersenyum sambil menatap Joni yang sedang diledek oleh salah satu teman kami dan hanya dibalas yang diakhiri tawa kecil

Latar suasana yang ada pada data halaman 23 no 6 menunjukkan ketenangan, Ricis yang berusaha tenang didepannya dan menarik napas dalam-dalam, walaupun hati Ricis bergemuruh hebat akibat Joni, tetapi Ricis tetap berusaha tenang

Latar suasana pada halaman 26 no 7 menunjukkan Ricis bisa mengerti dan bersyukur kepada Allah karena telah menjawab doa-doa Ricis dan dipisahkan dengan seseorang yang belum tepat

Latar suasana pada halaman 26 no 8 adalah menanti, disini Ricis memberi alasan, dalam menanti jodoh memang kita harus mengenalsebanyak-banyaknya orang yang datang dihidup kita, dan sampai akhirnya kitamampu memilih siapa yang terbaik diantara mereka yang pas untuk menjadi pasangan hidup kita

Latar suasana yang ada pada data halaman 27 no 9 adalah peimis dimana kita harus menjadi orang yang pesimis untuk menolong diri kita sendiri dari kehancuran hati

Latar suasana yang ada pada halaman 29 no 10 adalah tidak perayaa karena sudah dua kali gagal dalam hubungan perintaan sehingga membuat Ricis mulai tidak percaya yang namamanya keseriusan dalam hubungan

Latar suasana pada halaman 29 no 11 adalah Ricis mampu menahan rapuh karena, dia malu jika kelihatan rapuh dihadapan Tim Ricis

Latar suasana pada data halaman 30 no 12 adalah tersenyum disini ditunjukkan saat Ricis tersenyum lalu mengangguk setuju ketika Vazo justru membuat suasana lebih ceria

Latar suasana pada data halaman 32 no 13 adalah menggrutu karena Ricis tidak tahu arah jalan ke Jakarta

Latar suasana data pada halaman 36 no 14 adalah menunjukkan suasana yang selalu mengingat pengalaman yang sudah pernah terjadi karena penting untuk suatu pelajaran hidup, untuk belajar memahami karakter setiap orang

Latar suasana pada data halaman 36 no 15 adalah nostalgia dimana Ricis meneritakan kembali pengalaman-pengalaman yang sudah Ricis jalani dan ingin bernostalgia lagi waktu masih demi masa-masa casting

Latar suasana pada haalaman 34 no 16 adalah menunjukkan kesedihan karena disitu Ricis diturunkan ditepi jalanan yang sepi dan hanya ada satu pedagang kaki lima, kemudia Ricis menelpon mbak Oki dengan keadaan mata berlinang

Latar suasana pada data halaman 34 no 17 adalah terisak ditunjukkan dengan Ricis menangis dengan terisak ketika ditanya oleh sopir mbak Oki

Latar suasana pada data halaman 35 no 18 merasa bersyukur karena ditunjukkan pada kalimat Ricis merasa bersyukur karena sopir mbak Oki datang untuk menjemput

Latar suasana pada data halaman 43 no 19 adalah rindu karena seringnya mengenang dan selalu menceritakan kisahnya dengan tim Ricis jadi membuat Ricis merasakan rindu teman-teman

Latar suasana pada data halaman 43 no 20 adalah fokus ditunjukkan pada kalimat pada saat saya mulai fokus pada konten dan menghabiskan waktu bersama tim Ricis, dan tiba-tiba seseorang datang untuk menyelinap kedalam hati Ricis tanpa permisi.

Latar suasana pada data halaman 43 no 21 adalah dewasa dengan ditunjukkan pada kalimat dengan bertambah usia juga seseorang akan menjadi lebih dewasa tentu lingkungan pertemananpun semakin tipis

Latar suasana pada data halaman 44 no 22 adalah berfikir positif yaitu ada baiknya juga kita tetap berfikir positif itu ada baiknya juga untuk kita tidak mengungkit-ungkit kebaikan yang pernah kita lakukan

Latar suasana pada data halaman senang pada data halaman 49 no 23 adalah menunjukkan perasaan yang senang karena mendapatkan hadiah tetapi nuga ada rasa tak enak hati

Latar suasana pada data halaman 54 no 24 adalah pertanyaan yang terlontarkan dari Michele untuk Ricis yang membuat Ricis kaget dan sekaligus tersenyum pada waktu bersamaan

Latar suasana pada data halaman 55 no 26 adalah stres yang ditunjukkan dengan akalau lagi stres , stress bisa terobati dengan harus banyak makan

Latar suasana pada data halaman 55 no 27 adalah tertawa dengan ditunjukkan dengan terlarutnya persaan Michele dengan Ricis akhirnya membuat dua insan itu tertawa bersama dalam obrolan tanpa jeda

Latar suasana pada data halaman 59 no 28 adalah sudah merasa tak sanggup lagi ketika Ricis mulai menulis nama seseorang yang seudah membuat Ricis jatuh hati, walaupun itu hanya nama samaran

Latar suasana pada data halaman 60 no 29 dia menunjukkan keisengannya dengan melihat-lihat postingan Awan, seseorang yang bisa membuat Ricis jatuh hati

Latar suasana pada data halaman 61 no 30 adalah kepasrahan karena cibiran dari para netizen yang menggosipkan Ricis karena *memfollow* Awan

Latar suasana pada data halaman 62 31 adalah perasaan terengang karena Awan ternyata sudah memfollow Ricis lengkap dengan DM

Latar suasana pada data halaman 64 32 adalah perasaan malu yang kepergok melamun oleh salah satu tim Ricis

Latar suasana pada data halaman 65 no 33 adalah perasaan kagum yang dimiliki Ricis kepada Awan karena sebagai content creator yang unik

Latar suasana pada halaman 68 no 34 dalah perasaan yang deg-degan yang yang takut karena adanya pertanyaan menakutkan

Latar suasana pada data halaman 72 no 35 adalah bingung ditunjukkan dengan Ricis bingung menjawab pertanyaan dari mbak Oki

Latar suasana pada data halaman 77 no 36 adalah takut yang terjadi dimalam hari karena kejadian yang aneh dikamar Ricis

Latar suasana pada data halaman 78 no 37 adalah khawatir perasaan khawatir derri kepada Ricis karena kejadian dimalam hari dikamar Ricis

Latar suasana pada data halaman 78 no 38 adalah berdzikir, jadi dari sepanjang perjalanan hanya berdzikir yang Ricis lakukan

Latar suasana paada data halaman 79 no 39 adalah perasaan bingung karena mencoba memahami pernyataan yang diberikan oleh mbak Oki

Latar suasana pada data halaman 83 no 40 adalah perasaan rindu yang dimiliki Ricis dengan perasaan benci menunggu dan pikiran ini diam terpaku

Latar suasana pada halaman 83 no 41 adalah saat jiwa dan logika sedang bertengkar yang ada dalam pikiran Ricis

Latar suasana pada data halaman 84 no 42 adalah Ricis termenung beberapa menit lamanya yang sedang merindukan ibunya

Latar suasana pada data halaman 98no 43 dalah sibuk riis menolak untuk ketemu dengan koko karena kesibukan Ricis dalam syuting

Latar suasaana pada data halaman 100 no 44 adalah perasaan kesal yang dialami Ricis karena jawaban soal kekasihnya yang tidak sesuai dengan yang terjadi

Latar suasana pada data halaman 109 no 45 adalah perasaan yang heran karena melihat tingkah rangga yang membeli baju warna pink

Latar suasana pada data halaman 111no 46 adalah mata yang berkaca-kaca karena jawaban rangga yang membuat hati ricis menyadari begitu besarnya peran rangga dalam hidup Ricis

Latar suasana pada data halaman 117 no 47 adalah suasana kehilangan seseorang yang sempat dimiliki

Latar suasana pada data halaman 121 no 48 adalah perasaan yang menyesal yang dialami awan saat meninggalkan ricis dengan ungkapan mata yang berkaca-kaca

Latar suasana pada data halaman 122 no 49 adalah perasaan yang sangat hancur dan merasa bodoh karena sudah melepaskan ricis

Latar suasana pada halaman 127 no 50 adalah perasaan yang tanpa berpikir panjang untuk menerima ajakan dewa berlibur

Latar suasana pada data halaman 128 no 51 adalah suasana yang sudah tidak sabar sekali karena ingin segera berangkat untuk berlibur dan menikmati masa-masa libur

Latar suasana pada data halamana 160 no 52 adalah perasaan jatuh hati sekaligus perasaan menyesal yang dialami ricis karena dia pernah meninggalkannya

Latar suasana pada data halaman 187no 53 adalah saat kondisi hati ini sudah sepenuhnya yakin kepadanya dan memantaskan diri, dan hancur lagi

Latar suasana pada data halaman 191 no 54 adalah patah hati terhebat yang dilakukan kedua kalinya oleh orang yang sama , tapi dengan masalah yang berbeda melainkan restu dari orang tua

Latar suasana pada data halaman 192 no 55 adalah persaan cemburu yang Awan tanam pada hubungan ricis dengan Rangga dan sekarang berbuah kebaikan

Latar suasana pada data halaman 194 no 56 adalah suasana dingin ditunjukkan dengan kalimat semua terasa kelabu dan rintik hujan diluar terasa lebih dingin dari hujan sebelumnya.

4. Unsur Instrinsik Alur Novel Bukan Buku Nikah Karya Ria Ricis

a) Perkenalan

Disetiap bab ricis selau mengenalkan tokoh-tokoh yang ada dalam novel tersebut serta peran yang dilakoni oleh setiap tokoh

Adapaun data yang didapat pada bab pertama adalah ricis mengenal seorang yang bernama anton, Membuat nyaman tapi menyakitkan

Pada data bab kedua adalah joni Salah satu teman bercerita terbaik setelah aryes. Aryes Teman cerita terbaik ricis

Oki Bukan hanya menjadi seorang kakak perempuan, tapi Oki Selalu memberi perhatian kepada Ricis dan selalu memberi semangat kepada adiknya

Derry Seseorang yang pendiam, tapi paling peduli ketika saya menghadapi masalah

Vazo Teman yang membuat ricis terhibur dengan caranya mengajak Ricis bermain *truth or dare*-nya

Sopir taksi Sopir taksi yang menurunkan ricis ditengah jalan yang sepi, karena alasan sopir yang tidak atau arah jalan

b) Puncak Konflik

Konflik yang dialami ricis dalam novel ini adalah tentang seseorang yang datang tanpa memberi kepastian yang tepat , kemudian pergi dan hilang da nada juga yang kembali tapi lagi-lagi memberi sayatan dihati, dan disembuhkan kemudian disakiti lagi.

c) Penyelesaian

Ricis menyelesaikan permasalahan hidup selama jomblonya dengan mengisi hari-hari dengan padatnya kegiatan, dengan syooting, casting berdoa berdzikir dan meminta ketenangan hati agar hati selalu terjaga “jodoh rezeki maut memang ditangan Allah selagi ada dijaga jangan menyesal ketika dia sudah tidak bisa kita miliki seutuhnya jangfan sampai yang tadinya pernah sangat dekat akhirnya hanya menjadi viewers di intatories”

5. Unsur Intrinsik Sudut Pandang Orang Pertama Dalam Novel *Bukan Buku Nikah Karya Ria Ricis*

Saya berterima kasih kepada pengguna media social atau teman-teman yang sudah membaca kisah ini. Terima kasih sudah menyemangati saya melalui karya ini walau tidak sempurna dan tidak seperti yang kalian harapkan. Doa saya tidak pernah putus untuk kalian. Maaf jika beberapa

waktu belakangan buku ini sempat menjadi pro dan kontra bagi sebagian daari kalian, maaf jika terjadi kesalahpahaman, maaf atas kesalahan yang telah saya perbuat.

Saya memang manusia yang banyak sekali kekurangan dan salah, say tidak pernah swekalipun menganggap saya sempurna, dan selalu benar. Nyatanya saya selalu menyetak kegagalan. Sampai saat ini saya masih mendengar beberapa bisikan buruk dari orang-orang sekitar tentang bagaimana hubungan saya dengan awan kedepannya. Saya yang merasa ragu dengan hubungan kami, dan bisa jadi awan pun begitu. Namun apapun hasilnya nanti, saya berdoa agar selalu diberi kekuatan saya juga tidak henti-hentinya memperbaiki diri.

6. Unsur Intrinsik Amanat Dalam Novel *Bukan Buku Nikah Karya Ria Ricis*

Amanat merupakan pesan pelajaran atau nilai-nilai moral yang ada dalam novel, amanat ini biasanya disampaikan secara tersirat melalui para pelakunya, adapaun amanat yang saya dapatkan dari novel *Bukan Buku Nikah karya Ria Ricis* adalah

1) Tetap Semangat

Adapaun amanat yang ada pada data halaman 144 no 1 adalah tetapa semangat yang awal diceritakan dari kisah ini sayapun belajar sudahkah kita berterima kasih dengan diri sendiri atas yang dilewati hari ini jangan sampai lupa ucapkan banyak-banyak terima kasih kepada diri sendiri .

Siapa pun kalian yang sedang membaca bab ini cintai dan lakukan apa yang kalian suka. Lindungi apa yang kalian punya. Lakukan dengan hati dan niat yang baik, pasti akan selalu ada jalan. Buka pandangan kalian. Ayo bergerak! Kita keluar mencari pengalaman baru. Melawan rasa takut, buang rasa kecewa, ari teman baik sebanyak-banyaknya. Bermanfaatlah untuk orang banyak. Dan jangan, perlihatkan kekuranganmu, juga kesedihanmu. Jodoh itu erminan dari kita kalau mau jodoh yang baik. Perbaiki diri kita sebaik-baiknya, hidup ini adil, jika kita melihat dengan mata terbuka.

2) Pesimis

Adapun data yang didapat pada halaman 27 no 2 tentang amanat adalah Terkadang kita memang perlu menjadi orang yang pesimis untuk menolong diri sendiri dari kehancuran hati.

3) Bersyukur

Adapun data yang didapat pada halaman 26 no 3 adalah bersyukur yang ditunjukkan pada akhirnya saya mengerti dan bersyukur. Allah menjawab doa saya. Lagi-lagi saya dipisahkan dengan seseorang dengan cara yang membingungkan

4) Selalu Mendekatkan Diri Kepada Allah

Adapun data yang didapat pada halaman 80 no 4 adalah selalu mendekatkan diri kepada Allah ditunjukkan dengan jangan lupa untuk beribadah dan berdoa menurut kepercayaan kalian masing-masing sebab hanya penciptalah yang akan melindungi kita semua dari segala apapun yang membahayakan bagi kita.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap unsur-unsur intrinsik dalam novel *Bukan Buku Nikah* karya Ria Ricis, yang meliputi tema, tokoh dan perwatakan, latar, alur, sudut pandang, dan amanat dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- a) Tema pada novel *Bukan Buku Nikah* karya Ria Ricis yaitu proses perjalanan hidup Ria Yunita yang *sering* dikenal dengan Ria Ricis, yang sedang disibukkan dengan karir dan syuting yang sering dia jalani sebelum kuliah hingga sampai dijenjang pendidikan tinggi. Dan Ricis bertujuan menulis buku ini untuk menceritakan masa jomblonya yang sulit untuk mencari jodoh yang terbaik. Buku ini menceritakan tentang masa kesulitan penulis dalam menceritakan masa kejombloan dimasa mudanya, dan betapa sulitnya mencari jodoh, dibalik kesibukan ditengah-tengah karirnya dia ditemukan dengan seseorang yang memberikan harapan tentang masa depan tapi hanya sebatas harapan bukan kepastian, yang hanya dia lakukan hanya bisa bersabar dan terus meyakinkan diri dan selalu berdoa kepada Allah.
- b) Penokohan dan perwatakan dalam novel *Bukan Buku Nikah* karya Ria Ricis yaitu Ria Yunita (tokoh utama), berwatak penyabar dan bersyukur. Tokoh utama yang didukung oleh tokoh tambahan adapun bebrapa tokoh pembantu adalah adapun orang-orang yang mengisi cerita hidup Ricis yaitu Anton, Joni, Aryes, Oki, Tim Ricis, Vazo, Sopir Taksi, Sopir Taksi Mbak Oki, Michele, Awan, Orang Tua Dan Juga Kakaknya, Ibu Ricis, Dewa, Koko, Rangga, Andre, Atika, Ha-Cha, Dokter, Kakak Riri

c) Latar yang terdapat dalam novel *Bukan Buku Nikah* karya Ria Ricis, meliputi latar tempat, latar waktu, latar suasana diantaranya:

1) Latar Tempat

Lemari, Jakarta, Batam, Jalan, Rumah, Dirumah Saya, Ruang Tamu, Puncak, Kamar, Cianjut, Meja Rias, Mal, Took Baju, Aceh, Dufan, Laut, Pantai Rubiah, Dermaga, Dapur, Jakarta Selatan, Restoran, Parkiran Mobil, Supermarket, Dirumah, Ruangan Tv.

2) Latar Waktu

Beberapa Menit, Dua Bulan, Selamat Malam, Beberapa Hari, Menit, Lambat Laun, Beberapa Detik Lamanya, Tujuh Tahun Lamanya, Tahun 2013, Tahun 2014, 1 Juli, 7 Juli, Minggu, Malam, Sabtu Malam, Maghrib, Jumat Dan Minggu, Tepat Tiga Hari Kemudian, Sepuluh Pagi, Menjelang Malam, Senin, Tiga Sore Sampai Delapan Malam, Senin, Jumat Sabtu, Dan Minggu, Pagi Harinya, Berjam-Jam, Desember 2019, Malam, Bertahun-Tahun, 2 Januari 2021, Sore

3) Latar Suasana

Mulai Kalang Kabut Dan Merasa Menyesal, Kecewa, Menangis, Ikhlas, Berjanji Pada Diri Sendiri, Tersenyum, Tenang, Berfikir Dan Bertanya-Tanya, Bersyukur, Menanti, Pesimis, Tidak Percaya, Malu, Diam, Menggrutu, Mengingat Pengalaman, Bernostalgia, Sedih, Terisak, Merasa Bersyukur, Rindu, Fokus, Fokus, Berpikir Positif, Senang, Kaget, Stress, Tertawa, Merasa Tak Sanggup, Iseng, Pasrah, Tercengang, Tersentak, Malu, Kagum, Deg-Degan, Bingung, Bingung, Takut, Khawatir, Berzikir, Bingung, Rindu, Bertengkar, Termenung, Sibuk, Kesal, Heran, Berkaca-Kaca, Kehilangan, Menyesal, Merasa Hancur,

Tanpa Berpikir Panjang, Nggak Sabar, Jatuh Hati, Memantaskan Diri, Patah Hati Terhebat, Cemburu.

- d) Alur dalam novel *Bukan Buku Nikah* karya Ria Ricis adalah alur maju (progresif), yaitu tokoh utama, perjalanan ricis mencari jodoh yang berliku-liku kemudian dipertemukan dengan seseorang yang membuat ricis jatuh hati kemudian meninggalkan sayatan dihati, tetapi dia terus bersabar dan selalu mendekatkan diri kepada Allah
- e) Sudut pandang yang ada dalam novel *Bukan Buku Nikah* karya Ria Ricis adalah tokoh utama yaitu Ria Yunita, karena disini yang berperan penuh adalah sang penulis
- f) Amanat dalam novel *Bukan Buku Nikah* karya Ria Ricis kita harus selalu bersyukur, bersabar selalu semangat, harus berfikiran positif dan selalu berdoa dan mendekatkan diri kepada Allah

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dan kesimpulan yang telah dibahas mengenai unsur intrinsik dalam novel *Bukan Buku Nikah* karya Ria Ricis maka hasil dari penelitian unsur intrinsik yang telah dilakukan yakni sebagai berikut:

1. Implikasi teori

Penelitian dengan teori Nurgiyantoro, novel sebagai sebuah karangan fiksi yang menawarkan sebuah dunia, dan dunia yang berisi model kehidupan, yang diidealkan oleh kehidupan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur instrinsiknya, seperti Peristiwa, Plot, Tokoh Dan Penokohan, Latar, Sudut Pandang, Amanat dan lain-lain yang kesemuanya juga bersifat imajinatif yang sudah dilakukan dalam novel Bukan Buku Nikah karya Ria Ricis, menemukan unsur intrinsik ada enam yaitu; Tema, Penokohan, Alur, Latar, Sudut Pandang dan Amanah

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori Sugiyono dalam menganalisis data penelitian. Menurut Sugiyono (2016: 245), analisis data dimulai sebelum memasuki lapangan, lebih tepatnya sebelum merancang rumusan masalah, uraian masalah sebelum memasuki lapangan, dan peneliti melakukan atau menyelesaikan penelitian. Namun, penelitian kualitatif tidak hanya berfokus pada pengumpulan data, tetapi juga pada kegiatan lapangan.

2. Implikasi Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukann peneliti diatas dapat dijadikan acuan atau contoh bagi para peneliti, bahwasanya dalam meneliti sebuah unsur intrinsik dalam novel Bukan Buku Nikah karya Ria Ricis harus memperhatikan Tema, Penokohan, Alur, Latar, Sudut Pandang dan Amanat. Diharapkan dapat menambah sebuah pengetahuan kepada peneliti dan seluruh pembaca untuk lebih mengenal dan mempelajari ilmu unsur intrinsik yang ada pada novel.

C. Keterbatasan Peneliti

- a) Laptop yang terakadang kursor jalan sendiri.
- b) Gampang ngantuk
- c) Pekerjaan yang datang bersamaan

D. Saran

Saran yang bisa diberikan dari peneliti setelah melakukan penelitian yang secara detail sebagai berikut:

- a) Bagi para calon guru bahasa Indonesia dan Calon Sastrawan Indonesia

Berdasarkan data yang dihasilkan oleh peneliti dalam meneliti novel *Bukan Buku Nikah* karya Ria Ricis adalah dapat digunakan oleh para calon guru dan calon sastrawan Indonesia, sebagai bahan ajar apresiasi sastra khususnya pengajaran novel.

- b) Bagi Lembaga Pendidikan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diteliti dalam novel *Bukan Buku Nikah* karya Ria Ricis dapat dijadikan bahan acuan belajar mengajar sastra khususnya novel, dalam proses belajar mengajar khususnya program Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia.

- c) Bagi pembaca

Berdasarkan hasil penelitian dalam novel *Bukan Buku Nikah* karya Ria Ricis adalah semoga memberi manfaat kepada pembaca apalagi, untuk para penggemarnya Ria Ricis, dengan sajian menarik yang lengkap dengan unsur intrinsiknya secara jelas

DAFTAR PUSTAKA

- Endraswara Suwardi. 2018. *Antropologi Sastra Lisan* .Jakarta : Buku Obor Kemasyarakatan.
- Moleong Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Nurdiyantoro Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*.Yogyakarta: Gajah Mada
- Nurdiyantoro, B. (2013).*Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press Parama.
- Rachmawati Fajar. 2018. *Identifikasi Unsur Intrinsik Karya Sastra*. Bantul: PT Citra Aji Remaja Rosdakarya Bandung.
- Rev, Alffy. 2019. *Senja & pagi*. Jakarta Selatan : Loveable x Bhumi Anoma
- Sadikin,M.(2011).*Kumpulan Sastra Indonesia*.Jakarta Selatan.Gudang Ilmu
- Samsu. 2017. *Metodi Penelitian Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*. Jambi : Pusat Studi Agama
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, D. 2016. *Pengantar Kajian Sastra*. Jakarta : CAPS
- Teeuw, A. 2017. *Sastra Dan Ilmu Sastra*. Bandung : Dunia Pustaka Jaya University Prees.
- Kosasih. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bndung: Yrama Widya.



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 9%

Date: Senin, Juni 27, 2022

Statistics: 1438 words Plagiarized / 16557 Total words


Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Konteks Penelitian Karya yang biasa disebut dalam beberapa buku adalah karya sastra, sastra merupakan hasil rangkaian imajinasi seorang insan yang bersifat indah bisa memberi kenyamanan dan menimbulkan kesan **indah pada jiwa pembaca**. Sastra, hasil dari beberapa rasa, dan karya seorang insan untuk menyampaikan makna pesan yang tertuju kepada sang pembaca.

Biasanya sastrawan menyampaikan karyanya dengan menggunakan kata-kata dan symbol budaya yang lain, agar sastra yang didapat mempunyai nilai keindahan tersendiri daripada yang lain. **Karya sastra merupakan hasil** dari ide pemikiran seorang insan yang memiliki kekreatifan serta imajinatif pengarang, dalam menyampaikan ide-idenya. Karya sastra yang dihasilkan pengarang, **biasanya berupa pengalaman pribadi yang** ada pada diri seorang sastrawan yang menceritakan kehidupan social, politik, ekonomi, dan yang ada dalam tokoh sastra tersebut.

Hasil karya sastra biasanya yang diciptakan oleh seorang pengarang atau sastrawan memiliki pesan moral untuk pembacanya, dimana nanti seorang pembaca dapat mengambil hikmah yang telah disajikan oleh pengarang. Karya sastra memiliki beberapa klarifikasi jenis yang meliputi prosa, puisi, dan drama, prosa terdiri atas novel, cerpen, roman dan sebagainya.

Menurut Nurgiyantoro (2017:104) novel merupakan hasil karya sebuah fiksi yang memberikan nuansa **sebuah dunia, dunia yang** diciptakan berisikan model kehidupan yang ada pada kehidupan manusia **yang di idealkan, dunia imajinatif yang dibangun** oleh beberapa yang terdapat dalam berbagai unsur instrinsiknya seperti peristiwa, plot, **tokoh** dan penokohan, **latar, sudut pandang, dan lain-lain yang** semuanya juga bersifat imajinatif.

NIM	18112310025	
NAMA	DWI AYU AGUSTIN	
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	
PROGRAM STUDI	S1 TADRIS BAHASA INDONESIA	
PERIODE	20212	
JUDUL	ANALISIS PENOKOHAN DAN UNSUR INTRINSIK DALAM NOVEL BUKAN BUKU NIKAH KARYA RIA RICIS m m m m m m	

No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20212	18 Oktober 2022	19 Januari 2022	Bimbingan BAB IV	Gambaran umum, verifikasi data lapangan dan revisi/pembenahan
2	20212	25 Maret 2022	25 Maret 2022	Revisi bagian awal sampai akhir	Revisi bagian awal sampai akhir
3	20212	10 Maret 2022	12 Maret 2022	Revisi-Revisi	Revisi implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, revisi bagian awal, dan pengecekan ulang awal sampai akhir
4	20212	10 Maret 2022	12 Maret 2022	Revisi-Revisi	Revisi implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, revisi bagian awal, dan pengecekan ulang awal sampai akhir
5	20212	05 Maret 2022	05 Maret 2022	Implikasi kebijakan	Implikasi kebijakan
6	20212	28 Februari 2022	01 Maret 2022	BAB VI	Pembimbingan BAB VI, kesimpulan, saran dan revisinya
7	20212	25 Februari 2022	25 Februari 2022	Revisi Pembahasan	Revisi Pembahasan
8	20212	05 Februari 2022	07 Februari 2022	BAB V	Pembimbingan BAB V, mencakup pembahasan dan revisinya
9	20212	25 Januari 2022	25 Januari 2022	Verifikasi data lapangan	bimbingan Verifikasi data lapangan
10	20212	15 Januari 2022	15 Januari 2022	Revisi setelah sempro	pembenahan data revisi sempro
11	20212	23 Desember 2021	23 Desember 2021	Persiapan Seminar Proposal	Perevisian sebelum Seminar Proposal
12	20212	04 Desember 2021	07 Desember 2021	Bimbingan Proposal Skripsi	Pendampingan bagian awal sampai daftar pustaka proposal skripsi
13	20212	27 November 2021	27 November 2021	Pengajuan Judul	Penetapan Judul



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Dwi Ayu Agustin
 NIM : 18112310025
 PRODI : TBIW 7 B 2018
 FAKULTAS : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

NO	TANGGAL KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	30-11-2021	Pengajuan Judul	[Signature]
2	04-12-2021	Pembahasan bimbingan bagian A-D	[Signature]
3	08-12-2021	Pembahasan bimbingan bagian E-H	[Signature]
4	12-12-2021	bimbingan bagian H-1	[Signature]
5	03-01-2022	penalanan Materi sempro	[Signature]
6	29-01-2022	Pembahasan seputar isi proposal	[Signature]
7	09-02-2022	Pengajuan bah 1-11-111 skripsi	[Signature]
8	16-02-2022	Pengajuan Bah IV	[Signature]
9	23-03-2022	Pengajuan bab V	[Signature]
10	02-04-2022	Revisi: bah V	[Signature]
11	09-04-2022	Revisi: bab VI	[Signature]
12	12-04-2022	Revisi: bab awa-akhir	[Signature]

Mulai Bimbingan :

Batas Akhir Bimbingan :

Blokagung, 14 April 2022

Mengetahui,
Ketua Prodi

ALI MANSHUR, M.Pd

NIPY.

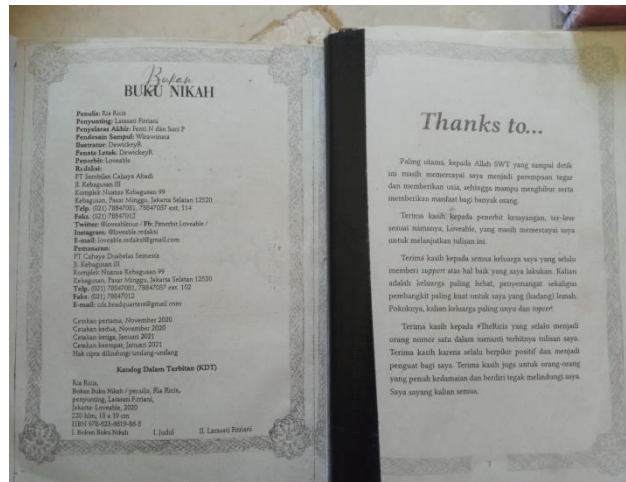
Dosen Pembimbing

Syarif Junadi

NIPY.

Keterangan : Kartu ini tidak boleh hilang dan setiap bimbingan harus dibawa

NOVEL YANG DITELITI



LAMPIRAN

RIWAYAT PENULIS



NAMA : DWI AYU AGUSTIN
NIM : 18112310025
TTL : BANYUWANGI, 13 OKTOBER 2000
PRODI : Tadris Bahasa Indonesia
EMAIL : dwiayuagustin05@gmail.com
ALAMAT : Dsn. Jati Sari , Desa Bomo, Kecamatan Blimbinsari ,
Kabupaten Banyuwangi
RIWAYAT : 1. Sdn 8 Barurejo 2006-2012
PENDIDIKAN : 2. MTs Hasanuddin tahun 2012-2015
3. SMK Darussalam tahun 2015-2018
4. IAI Darussalam Blokagung tahun 2018-2022